

**FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MAHASISWA PENDIDIKAN
JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI MENGGUNAKAN JASA
PERPUSTAKAAN FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA TAHUN 2015**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh
Yitro Ragil Wibowo
10601244029

**PRODI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN REKREASI
JURUSAN PENDIDIKAN OLAAHRAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2015**

**FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MAHASISWA PENDIDIKAN
JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI MENGGUNAKAN JASA
PERPUSTAKAAN FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA TAHUN 2015**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh
Yitro Ragil Wibowo
10601244029

**PRODI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN REKREASI
JURUSAN PENDIDIKAN OLAH RAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2015**

PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul "Faktor yang Mempengaruhi Mahasiswa Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Menggunakan Jasa Perpustakaan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta Tahun 2015" yang disusun oleh Yitro Ragil Wibowo, NIM 10601244029 ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan.



Yogyakarta, Oktober 2015

Pembimbing,

Herka Maya Jatmika, M. Pd

NIP. 198201012005011001


HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul "Faktor yang Mempengaruhi Mahasiswa Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Menggunakan Jasa Perpustakaan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta Tahun 2015" yang disusun oleh Yitro Ragil Wibowo, NIM 10601244029 telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta, tanggal 27 November 2015 dan dinyatakan lulus.

DEWAN PENGUJI			
Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Herka Maya Jatmika, M.Pd	Ketua Penguji		23/12-15
Sismadiyanto, M.Pd	Sekretaris Penguji		23-12-15
Farida Mulyaningsih, M.Kes	Penguji I		17/12-15
Hari Yulianto, M.Kes	Penguji II		17/12-15

Yogyakarta, Desember 2015
Fakultas Ilmu Keolahragaan
Dekan,




Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M.Ed.
NIP. 19640707 198812 1 001

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar- benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Tanda tangan dosen penguji yang tertera dalam halaman pengesahan adalah asli. Jika tidak asli, saya siap menerima sanksi ditunda Yudisium periode berikutnya.

Yogyakarta, Oktober 2015

Yang menyatakan,

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Yitro Ragil Wibowo', written over a horizontal line.

Yitro Ragil Wibowo

HALAMAN MOTTO

“ Janganlah Kamu menjadi serupa dengan dunia ini, tetapi berubahlah oleh pembaharuan budimu, sehingga Kamu dapat membedakan manakah kehendak Allah: apa yang baik, yang berkenan kepada Allah dan yang sempurna ”
(Roma 12:2)

“Bersatu padu bagai saudara dalam krida baktiku”
(Sandi Kata MADAWIRNA)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan syukur atas segala petunjuk dan rahmat yang telah Tuhan Yesus Kristus berikan, bingkisan kecil dan sederhana ini kupersembahkan untuk:

1. Orang tuaku tercinta, Bapak Simson Sardju dan Ibu Sri Rahayu yang senantiasa mendukung dan memberikan segalanya.
2. Kakak-kakakku yang selalu memberikan dukungan dan semangat dalam mengerjakan skripsi ini.
3. Elisabeth Retno, yang selalu membantu dalam penyusunan skripsi ini.
4. Bapak dan Ibu Dosen di Jurusan POR Prodi PJKR UNY yang dengan sabar mendidik dan mencurahkan ilmu pengetahuannya.
5. Almamater Universitas Negeri Yogyakarta tercinta.

**FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MAHASISWA PENDIDIKAN
JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI MENGGUNAKAN JASA
PERPUSTAKAAN FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA TAHUN 2015**

Oleh:
Yitro Ragil Wibowo
10601244029

Abstrak

Penggunaan jasa layanan perpustakaan tidak akan lepas dengan adanya faktor minat mahasiswa dan kualitas pelayanan perpustakaan. Pengunjung perpustakaan FIK UNY berdasarkan data buku pengunjung tidak lebih dari 10 orang setiap harinya. Mahasiswa PJKR FIK UNY lebih senang menggunakan internet dalam mengerjakan tugas dan sangat mudah dalam mengakses informasi-informasi yang dibutuhkan. Pelayanan petugas perpustakaan FIK UNY masih kurang optimal. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) pengaruh minat mahasiswa terhadap penggunaan jasa perpustakaan pada mahasiswa PJKR FIK UNY. (2) pengaruh kualitas pelayanan perpustakaan terhadap penggunaan jasa perpustakaan pada mahasiswa PJKR FIK UNY. (3) faktor yang paling dominan memberikan pengaruh terhadap penggunaan jasa perpustakaan pada mahasiswa PJKR FIK UNY.

Penelitian ini merupakan penelitian korelasional dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa prodi PJKR FIK UNY. Penentuan sampel dalam penelitian ini termasuk dalam *nonprobability sampling* yakni *sampling incidental*. Sampel dalam penelitian adalah orang atau konsumen yang kebetulan datang dan menggunakan jasa perpustakaan FIK UNY di waktu peneliti sedang melaksanakan penelitian. Waktu yang digunakan dalam penelitian ini dibatasi selama 2 minggu yakni pada tanggal 2-16 Oktober 2015, peneliti memperoleh sampel penelitian sebanyak 170 orang. Metode pengumpulan data menggunakan kuesioner. Uji coba instrumen menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas. Teknik analisis data menggunakan uji prasyarat analisis yang meliputi uji normalitas dan uji linieritas.

Berdasarkan hasil peneltian dapat diketahui bahwa: (1) Minat mahasiswa berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan jasa perpustakaan Fakultas Ilmu Keolahragaan, hal ini dibuktikan dari nilai t hitung lebih besar dari t tabel ($5,590 > 0,674$) dan nilai signifikansi sebesar 0,000, yang berarti kurang dari 0,05 ($0,000 < 0,05$). (2) Kualitas pelayanan perpustakaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan jasa perpustakaan Fakultas Ilmu Keolahragaan. Hal ini dibuktikan dari nilai t hitung lebih besar dari t tabel ($4,969. > 0,674$) dan nilai signifikansi sebesar 0,000, yang berarti kurang dari 0,05 ($0,000 < 0,05$). (3) Minat minat mahasiswa lebih dominan dalam mempengaruhi penggunaan jasa perpustakaan pada mahasiswa PJKR FIK UNY dibandingkan kualitas pelayanan perpustakaan. Variabel minat mahasiswa mempunyai sumbangan efektif sebesar 20,5% sedangkan variabel kualitas pelayanan perpustakaan mempunyai sumbangan efektif sebesar 17,5%.

***Kata Kunci:* minat mahasiswa, kualitas pelayanan, jasa perpustakaan**
KATA PENGANTAR

Puji syukur senantiasa penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yesus Kristus atas segala limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi dengan judul “Faktor yang Mempengaruhi Mahasiswa Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Menggunakan Jasa Perpustakaan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta Tahun 2015” dapat diselesaikan dengan lancar.

Selesainya penyusunan tugas akhir skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, untuk itu pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Rochmat Wahab, M. Pd., MA, selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Bapak Prof. Wawan S. Suherman, M.Ed, Dekan FIK UNY atas izin yang diberikan untuk melakukan penelitian.
3. Bapak Erwin Setyo Kriswanto, M. Kes, Kaprodi PJKR, Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Yogyakarta yang membantu menyelesaikan ijin penelitian.
4. Bapak Sujarwo, M.Or, Penasehat Akademik yang telah memberikan bimbingan selama mengikuti perkuliahan.
5. Bapak Herka Maya Jatmika, M.Pd, Dosen Pembimbing skripsi yang telah dengan ikhlas membimbing, memberikan nasehat, arahan, serta masukan yang membangun dalam penyelesaian tugas akhir ini.

6. Ibu Dr. Sumaryanti, M.Kes, Penanggungjawab Perpustakaan FIK yang telah memberikan izin untuk pengambilan data.
7. Teman satu angkatan PJKR 2010 yang telah membantu dan mensupport peneliti.
8. Keluarga besar MADAWIRNA UNY
9. Semua pihak yang telah membantu baik secara langsung maupun tidak langsung sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.

Penulis telah maksimal dalam penyusunan skripsi ini, namun jika masih banyak kekurangan maka penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari berbagai pihak demi kesempurnaan tugas-tugas penulis selanjutnya. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca dan dunia pendidikan pada umumnya.

Yogyakarta, Oktober 2015

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN.....	viii
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Pembatasan Masalah	8
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian	9
F. Manfaat Penelitian	9
BAB II. KAJIAN PUSTAKA	
A. Deskripsi Teori	11
1. Penggunaan Jasa Perpustakaan Perguruan Tinggi	11
2. Minat Mahasiswa	24
3. Kualitas Pelayanan	28
4. Mahasiswa PJKR	31
B. Penelitian Relevan.....	33
C. Kerangka Berpikir.....	34
D. Hipotesis Penelitian	35
BAB III. METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	36
B. Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	37
C. Tempat dan Waktu Penelitian	38
D. Populasi dan Sampel Penelitian	38
E. Teknik Pengumpulan Data	39
F. Instrumen Penelitian	41
G. Uji Coba Instrumen	45
H. Teknik Analisis Data	49
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Lokasi Penelitian	54
B. Hasil Penelitian	55

1. Deskripsi Data Penelitian	55
2. Prasyarat Analisis Data	64
3. Pengujian Hipotesis	67
C. Pembahasan	70
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	75
B. Saran	76
DAFTAR PUSTAKA	77
LAMPIRAN	80

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Kisi-kisi Variabel Minat Mahasiswa	44
Tabel 2. Kisi-kisi Variabel Penggunaan Jasa Perpustakaan	44
Tabel 3. Kisi-kisi Variabel Kualitas Pelayanan	45
Tabel 4. Hasil Perhitungan Distribusi Frekuensi Minat Mahasiswa Terhadap Penggunaan Jasa Perpustakaan Fakultas Ilmu Keolahragaa.....	56
Tabel 5. Kategorisasi Minat Mahasiswa Terhadap Penggunaan Jasa Perpustakaan Fakultas Ilmu Keolahragaan	58
Tabel 6. Hasil Perhitungan Distribusi Frekuensi Kualitas Pelayanan Perpustakaan Terhadap Penggunaan Jasa Perpustakaan Fakultas Ilmu Keolahragaan	58
Tabel 7. Kategorisasi Kualitas Pelayanan Perpustakaan Terhadap Penggunaan Jasa Perpustakaan Fakultas Ilmu Keolahragaan	59
Tabel 8. Hasil Perhitungan Distribusi Frekuensi Penggunaan Jasa Perpustakaan Fakultas Ilmu Keolahragaan	61
Tabel 9. Kategorisasi Penggunaan Jasa Perpustakaan Fakultas Ilmu Keolahragaan	62
Tabel 10. Hasil Uji Normalitas	64
Tabel 11. Hasil Uji Linieritas	65
Tabel 12. Hasil Uji Multikolonieritas	66
Tabel 13. Hasil Pengujian Regresi	67
Tabel 14. Bobot Sumbangan Masing-Masing Variabel Bebas	69

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Hubungan Segitiga Perpustakaan Perguruan Tinggi.....`	14
Gambar 2. Diagram Pie Kategorisasi minat mahasiswa terhadap penggunaan jasa perpustakaan Fakultas Ilmu Keolahragaan.....	57
Gambar 3. Diagram Pie Kategorisasi Kualitas pelayanan perpustakaan terhadap penggunaan jasa perpustakaan Fakultas Ilmu Keolahragaan	60
Gambar 4. Diagram Pie Kategorisasi penggunaan jasa perpustakaan Fakultas Ilmu Keolahragaan	63

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Angket Uji Coba.....	81
Lampiran 2. Data Uji Coba Pertama	85
Lampiran 3. Hasil Uji Coba Instrumen Pertama	88
Lampiran 4. Data Uji Coba Kedua	91
Lampiran 5. Hasil Uji Coba Instrumen Kedua	94
Lampiran 6. Angket Penelitian	103
Lampiran 7. Data Penelitian.....	107
Lampiran.8. Hasil Olahdata Penelitian	119

BAB I

PENDAHULUAN

A Latar belakang

Perkembangan era teknologi yang kian pesat sekarang ini dibarengi dengan pertumbuhan dan perkembangan segala bidang kehidupan. Kebutuhan masyarakat yang semakin meningkat dalam segala aspek kehidupan termasuk media informasi dan edukasi menjadi salah satu faktor pendorong penyedia layanan media informasi dan edukasi untuk terus berbenah diri. Lembaga pendidikan yang merupakan salah satu lembaga utama penyedia media informasi dan edukasi turut berinovasi guna meningkatkan kualitas layanan yang diberikan, salah satunya lembaga perguruan tinggi.

Perguruan tinggi sebagai lembaga pendidikan tingkat akhir turut berbenah dan berinovasi dalam meningkatkan layanan informasi dan edukasi bagi kebutuhan masyarakat terutama insan akademika. Perguruan tinggi negeri juga harus berupaya ikut serta meningkatkan kualitas layanan pendidikan mereka, karena kualitas pelayanan pendidikan merupakan usaha yang dapat meningkatkan citra di image konsumen khususnya mahasiswa. Kotler (Assegaff, 2009: 31) kualitas harus dimulai dari kebutuhan pelanggan dan berakhir pada persepsi pelanggan. Hal ini berarti bahwa citra kualitas yang baik tidak berdasarkan persepsi penyedia jasa, akan tetapi berdasarkan persepsi pelanggan.

Salah satu jasa pelayanan informasi dan edukasi yang diberikan oleh perguruan tinggi adalah tersedianya perpustakaan. Perpustakaan merupakan

salah satu sarana penunjang yang didirikan untuk mendukung kegiatan civitas akademika bagi perguruan tinggi itu berada. Kebutuhan mahasiswa akan informasi yang menunjang pendidikan membuat keberadaan perpustakaan tidak bisa dipisahkan dari proses akademik mahasiswa. Ketersediaan perpustakaan beserta pelayanan yang diberikan akan sangat mempengaruhi proses akademik mahasiswa dalam menyelesaikan pendidikannya di perguruan tinggi.

Dalam undang-undang (UU) nomor 43 tahun 2007 tentang perpustakaan, pada bab 1 pasal 1, disebutkan bahwa perpustakaan adalah institusi pengelola karya tulis, karya cetak dan/atau karya rekam professional dengan sistem baku guna memenuhi kebutuhan, pendidikan, penelitian, pelestarian, informasi dan rekreasi para pemustaka. Dalam pengertian ini perpustakaan diidentifikasi sebagai lini kerja dalam suatu institusi yang bertugas untuk mengelola secara professional seluruh karya tulis seperti skripsi, tesis, dan lain-lain karya cetak seperti buku, majalah, dan lain-lain.

Perpustakaan perguruan tinggi khususnya memiliki beberapa fungsi bagi penggunaannya. Secara umum Mahmudin (2006: 2), menyatakan bahwa fungsi perpustakaan perguruan tinggi adalah mendukung pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang diantaranya menyediakan informasi ilmiah untuk para mahasiswa, dosen, dan karyawan maupun pemakai dari luar. Baik koleksi buku, majalah, surat kabar, dan jenis koleksi lainnya. Guna dapat menjalankan fungsinya secara maksimal perpustakaan perguruan tinggi perlu meningkatkan kinerja pelayanannya sesuai perkembangan jaman dan

perkembangan kebutuhan penggunaanya, hal ini mengingat perpustakaan perguruan tinggi juga merupakan komponen lembaga pendidikan yang turut memberikan kontribusi terhadap pencapaian tujuan pendidikan.

Ketersediaan perpustakaan dalam perguruan tinggi erat kaitannya dengan proses akademik yang dijalani mahasiswa dalam perguruan tinggi tersebut. Hal ini membuat hampir semua mahasiswa membutuhkan jasa perpustakaan perguruan tinggi. Meskipun demikian, kebutuhan akan informasi dan edukasi bagi para akademika ini seringkali tidak sebanding dengan penggunaan jasa perpustakaan perguruan tinggi. Hal ini disebabkan oleh adanya beberapa faktor yang mempengaruhi penggunaan jasa perpustakaan perguruan tinggi.

Salah satu faktor yang mempengaruhi menggunakan jasa perpustakaan adalah minat mahasiswa dalam. Muhibin Syah (2003: 151) mengemukakan bahwa minat merupakan kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu. Minat dapat timbul tergantung pada pemusatan perhatian, keingintahuan, motivasi dalam diri mahasiswa. Rendahnya motivasi membaca biasanya membuat minat seseorang untuk pergi ke perpustakaan dan mencari informasi dari referensi yang tersedia juga rendah. Perkembangan teknologi juga turut mempengaruhi minat mahasiswa untuk menggunakan jasa perpustakaan. Semakin berkembangnya IPTEK membuat semua orang semakin mudah dalam mengakses informasi-informasi yang dibutuhkan dalam internet. Kelemahannya adalah informasi yang tertera dalam internet tidak semuanya

memiliki sumber yang jelas dan dapat dipertanggungjawabkan kevalidannya. Penggunaan informasi dari internet yang tidak diketahui kejelasan asal sumbernya turut mempengaruhi kualitas tulisan atau hasil karya mahasiswa.

Faktor lain yang juga mempengaruhi penggunaan perpustakaan adalah layanan yang diberikan perpustakaan. Mengingat tugas perpustakaan perguruan tinggi adalah untuk memberikan pelayanan akan kebutuhan informasi civitas akademika perguruan tinggi dalam melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Pelayanan merupakan unsur utama dalam pencapaian keberhasilan suatu organisasi perpustakaan disebabkan bagian inilah yang berhubungan langsung dengan pengguna dalam penyebaran informasi serta pemanfaatan jasa dan fasilitas yang ada di perpustakaan. Memberikan pelayanan yang dapat memberikan kepuasan kepada mahasiswa bukanlah merupakan hal mudah, sering juga ditemukan masalah pada pelaksanaan yang membuat mahasiswa tidak nyaman. Oleh karena itu, para pustakawan dan para petugas perpustakaan wajib memberikan fasilitas dan layanan yang baik kepada mahasiswa agar mereka merasa puas berkunjung ke perpustakaan.

Keberhasilan perpustakaan merupakan hal yang sering dihubungkan dengan kepuasan mahasiswa atas pemenuhan permintaan informasi yang di butuhkan. Pelayanan perpustakaan sudah selayaknya berorientasi pada pemustaka dalam hal ini mahasiswa, sehingga dapat meningkatkan hubungan antara mahasiswa dan petugas perpustakaan. Kecepatan dalam memberikan layanan kepada mahasiswa juga salah satu faktor yang dapat menentukan

keberhasilan layanan. Kecepatan layanan harus diupayakan agar mahasiswa mendapatkan kepuasan dalam penggunaan jasa perpustakaan di perguruan tinggi.

Universitas Negeri Yogyakarta sebagai salah satu lembaga penyelenggara pendidikan perguruan tinggi tidak lepas dari permasalahan penggunaan jasa perpustakaan tersebut. Sebagai salah satu universitas negeri di Kota Yogyakarta, UNY turut berbenah meningkatkan kualitas dan layanan pendidikan yang diberikan, salah satunya ketersediaan perpustakaan. UNY telah menyediakan perpustakaan tidak hanya perpustakaan pusat universitas namun juga perpustakaan di setiap fakultas. Layanan perpustakaan di setiap fakultas ini bertujuan untuk mempermudah akses mahasiswa yang berbeda-beda jurusan bidang keilmuan untuk memperoleh referensi yang sesuai dengan kebutuhannya.

Salah satu fakultas yang ada di UNY adalah Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK). Di fakultas ini juga tersedia perpustakaan yang menyediakan referensi bagi mahasiswa fakultas ilmu keolahragaan, salah satunya jurusan pendidikan jasmani kesehatan dan rekreasi. Pendidikan Jasmani merupakan bagian integral dari pendidikan total yang mencoba mencapai tujuan untuk mengembangkan kebugaran jasmani, mental, sosial, serta emosional bagi masyarakat, dengan wahana aktivitas pendidikan jasmani (Sukintaka, 2004: 11). Meskipun sebagian besar kegiatan pembelajaran mahasiswa jurusan pendidikan jasmani dilakukan di lapangan, namun seperti halnya kegiatan akademik pada umumnya di jurusan

pendidikan jasmani juga diberikan teori-teori dan penugasan. Dalam hal ini selain tempat praktik perkuliahan seperti lapangan, mahasiswa jurusan pendidikan jasmani juga memerlukan peranan perpustakaan dalam menyelesaikan proses akademiknya.

Berdasarkan hasil observasi di perpustakaan FIK UNY diperoleh gambaran kegiatan pada perpustakaan fakultas, ditemukan beberapa masalah antara lain: tersedianya layanan perpustakaan di fakultas ilmu keolahragaan namun tidak ditunjang dengan jumlah pengunjung perpustakaan terlihat sepi dan penggunaan jasa perpustakaan oleh mahasiswa belum optimal. Hal ini terbukti dari buku daftar pengunjung perpustakaan menunjukkan bahwa dalam sehari jumlah pengunjung mahasiswa pendidikan jasmani kesehatan dan rekreasi tidak lebih dari 10 orang.

Hasil wawancara dengan 5 orang mahasiswa FIK UNY pada tanggal 25 Maret 2015 diperoleh keterangan bahwa 2 mahasiswa terkadang menggunakan jasa perpustakaan untuk mencari referensi tugas kuliah seperti makalah. Namun 3 orang mahasiswa diantaranya justru menyatakan cenderung memilih menggunakan data internet untuk tugasnya dibandingkan menggunakan jasa perpustakaan. Mahasiswa beranggapan jika menggunakan data dari internet akan lebih mudah dan cepat terselesaikan tugasnya. Buku hanya digunakan apabila internet tidak mampu menyediakan data yang ada. Selain itu, diperoleh informasi bahwa mahasiswa sering merasa malas menggunakan jasa perpustakaan karena kualitas pelayanan masih kurang memuaskan dari petugas perpustakaan serta buku-buku yang tersedia di

perpustakaan kurang *update* (tidak mengikuti perkembangan). Hal ini mengindikasikan bahwa minat mahasiswa masih kurang dalam menggunakan perpustakaan.

Pelayanan petugas perpustakaan yang terkesan kurang cekatan dalam membantu mahasiswa ketika ingin mencari buku referensi juga membuat mahasiswa menjadi kurang berminat menggunakan jasa perpustakaan. Sementara 2 orang mahasiswa menyatakan mereka senang berkunjung ke perpustakaan, karena banyak referensi yang dapat digunakan untuk mengerjakan tugas. Selain itu perpustakaan juga menyediakan berbagai macam buku yang dapat menambah pengetahuan. Menurut mereka mahasiswa pendidikan jasmani kesehatan dan rekreasi perlu belajar teori sebelum melakukan praktik dilapangan. Berdasarkan hasil wawancara tersebut diperoleh informasi bahwa kualitas pelayanan merupakan faktor yang penting dalam mendukung penggunaan jasa perpustakaan pada mahasiswa FIK.

Berdasarkan paparan tersebut, maka perlu diteliti lebih lanjut tentang “Faktor yang mempengaruhi mahasiswa Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi menggunakan jasa Perpustakaan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta Tahun 2015”.

B Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar masalah yang telah dikemukakan terdapat masalah masalah yang berkaitan dengan penelitian ini, masalah tersebut dapat diidentifikasi sebagai berikut.

1. Tersedianya layanan jasa perpustakaan namun tidak ditunjang dengan jumlah pengunjung perpustakaan.
2. Sepinya pengunjung perpustakaan FIK UNY mengakibatkan perpustakaan kurang dimanfaatkan.
3. Kurang optimalnya penggunaan jasa perpustakaan FIK UNY.
4. Minat mahasiswa FIK dalam menggunakan jasa perpustakaan FIK UNY masih kurang.
5. Mahasiswa FIK cenderung memilih menggunakan data internet untuk tugasnya dibandingkan menggunakan jasa perpustakaan.
6. Mahasiswa FIK sering merasa malas menggunakan jasa perpustakaan karena kualitas pelayanan kurang memuaskan.
7. Kualitas pelayanan perpustakaan FIK UNY terhadap penggunaan jasa perpustakaan masih kurang optimal.
8. Buku-buku yang tersedia di perpustakaan kurang *update* mengikuti perkembangan.

C Pembatasan Masalah

Ketersediaan perpustakaan perguruan tinggi di Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta tidak diimbangi dengan penggunaan jasa perpustakaan yang optimal. Banyak faktor yang mempengaruhi penggunaan jasa perpustakaan oleh mahasiswa khususnya jurusan Pendidikan Jasmani dan Rekreasi FIK UNY. Oleh sebab itu, peneliti membatasi penelitian ini pada faktor minat mahasiswa dan kualitas pelayanan

perpustakaan terhadap penggunaan jasa perpustakaan oleh mahasiswa jurusan PJKR FIK UNY tahun 2015.

D Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah diatas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah,

1. Adakah pengaruh minat mahasiswa terhadap penggunaan jasa perpustakaan pada mahasiswa PJKR FIK UNY?
2. Adakah pengaruh kualitas pelayanan terhadap penggunaan jasa perpustakaan pada mahasiswa PJKR FIK UNY?
3. Faktor manakah yang paling dominan memberikan pengaruh terhadap penggunaan jasa perpustakaan pada mahasiswa PJKR FIK UNY?

E Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, dapat disimpulkan bahwa tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh minat mahasiswa terhadap penggunaan jasa perpustakaan pada mahasiswa PJKR FIK UNY.
2. Untuk mengetahui pengaruh kualitas pelayanan perpustakaan terhadap penggunaan jasa perpustakaan pada mahasiswa PJKR FIK UNY.
3. Untuk mengetahui faktor yang paling dominan memberikan pengaruh terhadap penggunaan jasa perpustakaan pada mahasiswa PJKR FIK UNY.

\

F Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis

- a. Diharapkan dapat bermanfaat untuk menambah kelengkapan alat pendidikan bagi akademisi dan sebagai referensi layanan perpustakaan bagi lembaga pendidikan.
- b. Diharapkan dapat memberikan sumbangan yang positif terhadap pengembangan ilmu pengetahuan, keterampilan, dan kreativitas khususnya dalam bidang pendidikan.

2. Secara Praktis

- a. Bagi petugas perpustakaan
 - 1) Memberi masukan kepada petugas perpustakaan untuk memberikan inovasi dalam peningkatan jasa perpustakaan khususnya memperhatikan faktor yang mempengaruhi jasa perpustakaan.
 - 2) Membantu meningkatkan jumlah pengunjung perpustakaan.
- b. Bagi Universitas Negeri Yogyakarta
 - 1) Untuk meningkatkan kualitas layanan pada mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta khususnya mahasiswa Pendidikan Jasmani Kesehatan Dan Rekreasi dalam menggunakan jasa perpustakaan.
 - 2) Untuk meningkatkan kualitas jasa sarana prasarana di Universitas Negeri Yogyakarta khususnya bidang perpustakaan.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A Deskripsi Teori

1. Penggunaan Jasa Perpustakaan Perguruan Tinggi

a. Pengertian Penggunaan Jasa Perpustakaan Perguruan Tinggi

Perpustakaan sebagai pusat informasi dan pengetahuan diharapkan mampu menjadi tempat pembelajaran seumur hidup (*long life education*) untuk masyarakat. Pengertian perpustakaan bagi sebagian orang adalah sebuah ruangan yang beirisi tumpukan buku yang berdebu. Seiring perkembangan waktu dan teknologi, pengertian perpustakaan pun berubah.

Menurut Soelistyo Basuki (1999:1) perpustakaan adalah sebuah ruangan, bagian, atau subbagian dari sebuah gedung ataupun gedung itu sendiri yang digunakan untuk menyimpan buku, biasanya disimpan menurut tata susunan tertentu serta digunakan untuk anggota perpustakaan. Dalam Standar Nasional Perpustakaan (2011: 3), Perpustakaan adalah sebuah institusi pengelola koleksi karya tulis, karya cetak dan/atau karya rekam secara profesional dengan sistem baku guna memenuhi kebutuhan pendidikan, penelitian, pelestarian, informasi, dan rekreasi para pemustaka. Sedangkan perpustakaan perguruan tinggi adalah perpustakaan yang bertujuan memenuhi kebutuhan informasi pengajar dan mahasiswa diperguruan tinggi. Perpustakaan perguruan tinggi dapat juga terbuka untuk publik.

Dalam Standar Nasional Perpustakaan (2011:8) Perpustakaan perguruan tinggi memiliki beberapa tujuan antara lain : menyediakan bahan perpustakaan

dan akses informasi bagi pemustaka untuk kepentingan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, mengembangkan, mengorganisasi dan mendayagunakan koleksi, meningkatkan literasi informasi pemustaka, mendayagunakan teknologi informasi dan komunikasi, melestarikan bahan perpustakaan, baik isi maupun medianya. Kemudian perpustakaan perguruan tinggi harus memenuhi beberapa fungsi yaitu: a) fungsi pendidikan, b) fungsi informasi, c) fungsi penelitian, d) fungsi rekreasi, e) fungsi publikasi, f) fungsi deposit, g) fungsi interpretasi.

Perpustakaan perguruan tinggi merupakan institusi pengelola koleksi perpustakaan secara profesional dengan menggunakan sistem yang baku guna memenuhi kebutuhan pengguna. Perpustakaan perguruan tinggi merupakan jantung bagi universitas, nilai suatu universitas juga bergantung pada perpustakaan. Perpustakaan Perguruan Tinggi dituntut untuk memberikan layanan yang berkualitas tinggi dalam memenuhi kebutuhan dan harapan penggunanya.

Hal mengenai perpustakaan perguruan tinggi juga diatur dalam UU No.43

Tahun 2007 Pasal 24 yaitu:

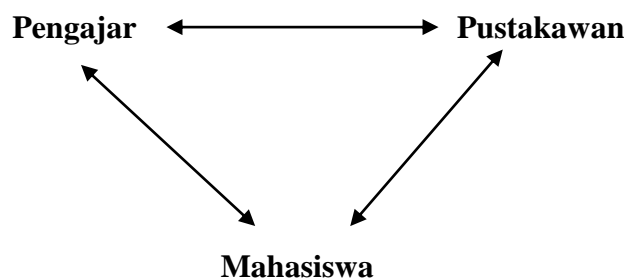
- 1) Setiap perguruan tinggi menyelenggarakan perpustakaan yang memenuhi standar nasional perpustakaan dengan memperhatikan Standar Nasional Pendidikan.
- 2) Perpustakaan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) memiliki koleksi, baik jumlah judul maupun jumlah eksemplarnya, yang mencukupi untuk mendukung pelaksanaan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.
- 3) Perpustakaan perguruan tinggi mengembangkan layanan perpustakaan berbasis teknologi informasi dan komunikasi.
- 4) Setiap perguruan tinggi mengalokasikan dana untuk pengembangan perpustakaan sesuai dengan peraturan perundang-undangan guna

memenuhi standar nasional pendidikan dan standar nasional perpustakaan.

Perpustakaan perguruan tinggi sebagai lembaga pelayanan jasa keperpustakaan di perguruan tinggi tentunya memberikan kontribusi yang besar dalam proses akademika di perguruan tinggi. penggunaan jasa keperpustakaan sendiri dapat diartikan sebagai proses memanfaatkan jasa keperpustakaan yang diberikan lembaga perpustakaan khususnya perpustakaan perguruan tinggi dalam menunjang aktifitas pendidikan mahasiswa.

b. Karakteristik Jasa Perpustakaan

Tujuan utama perpustakaan perguruan tinggi adalah menunjang proses pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat (Tri Dharma Perguruan Tinggi). Oleh karena itu, perpustakaan perguruan tinggi sering dikatakan sebagai jantungnya perguruan tinggi. Pada perpustakaan perguruan tinggi menurut Sulisty Basuki (1992: 52) terdapat ciri khas yaitu adanya hubungan segitiga antara pustakawan, mahasiswa, dan pengajar.



Gambar 1
Hubungan Segitiga Perpustakaan Perguruan Tinggi

Hubungan segitiga tersebut menunjuk bahwa mahasiswa maupun pengajar mempunyai hubungan langsung dengan pustakawan dalam hal pencarian informasi dan penelusuran informasi. Walaupun peran perpustakaan perguruan

tinggi sangat penting, tetapi masih banyak perguruan tinggi yang tidak memperhatikan kondisi perpustakaan. Banyak perpustakaan perguruan tinggi tidak layak kondisinya. Seharusnya saat ini, perpustakaan perguruan tinggi mengembangkan diri untuk menunjang perguruan tinggi untuk menjadi perguruan tinggi riset (*research university*).

c. Tujuan dan Fungsi Jasa Perpustakaan Perguruan Tinggi

Perpustakaan perguruan tinggi sering dimaknai sebagai pusat penelitian karena banyak menyediakan informasi yang berkaitan dengan sarana pendukung dalam proses penelitian. Adapun sisi lain tujuannya sebagai Unit Pelaksana Teknis (UPT) dari suatu perguruan tinggi yang bersama-sama dengan unit lain melakukan kegiatannya sehingga terlaksana penyelenggaraan dalam membantu lembaga induknya untuk melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Menurut Sulistyio Basuki (1993: 52), tujuan penyelenggaraan perpustakaan perguruan tinggi adalah:

- 1) Memenuhi keperluan informasi masyarakat perguruan tinggi, lazimnya staf pengajar dan mahasiswa sering pula mencakup tenaga administrasi perguruan tinggi
- 2) Menyediakan bahan pustaka rujukan (referen) pada semua tingkat akademis, artinya mulai dari mahasiswa tahun pertama hingga ke mahasiswa program pasca sarjana dan pengajar.
- 3) Menyediakan ruang belajar untuk pemakai perpustakaan
- 4) Menyediakan jasa peminjaman yang tepat guna bagi berbagai jenis pemakai

- 5) Menyediakan jenis informasi aktif yang tidak hanya terbatas pada lingkungan perguruan tinggi tetapi juga lembaga induknya.

Dalam Buku Pedoman Umum Penyelenggaraan Perpustakaan Perguruan Tinggi (2004: 47) merumuskan tujuan perpustakaan perguruan tinggi sebagai berikut:

- 1) Mengadakan buku, jurnal dan pustaka lainnya untuk dipakai oleh dosen, mahasiswa dan staf lainnya bagi kelancaran program pengajaran di perpustakaan perguruan tinggi.
- 2) Mengadakan buku, jurnal dan pustaka lainnya yang diperlukan untuk penelitian sejauh dana tersedia.
- 3) Mengusahakan, menyimpan dan merawat pustaka yang bernilai sejarah, yang dihasilkan oleh sivitas akademik.
- 4) Menyediakan sarana bibliografi untuk menunjang pemakaian perpustakaan.
- 5) Menyediakan tenaga yang cukup serta penuh dedikasi untuk melayani kebutuhan pengguna perpustakaan dan bila perlu mampu memberikan pelatihan penggunaan perpustakaan.
- 6) Bekerja sama dengan perpustakaan lain untuk mengembangkan program perpustakaan.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa tujuan dari perpustakaan perguruan tinggi adalah sebagai penyedia jasa pelayanan informasi meliputi pengumpulan, pelestarian, pengolahan, memanfaatkan dan menyebarkan informasi sehingga dapat dimanfaatkan pengguna, menyediakan fasilitas yang

mendukung dalam memenuhi kebutuhan informasi civitas akademika, memberikan berbagai jasa informasi serta mengembangkan mutu perguruan tinggi pada tempatnya bernaung.

Dalam pencapaian tujuan yang sempurna harus didukung juga dengan fungsinya. Adapun fungsi perpustakaan perguruan tinggi adalah:

1) Fungsi Edukasi

Perpustakaan merupakan sumber belajar para sivitas akademika, oleh karena itu yang mendukung pencapaian tujuan pembelajaran, pengorganisasian bahan pembelajaran setiap program studi, koleksi tentang strategi belajar mengajar dan materi pendukung pelaksana evaluasi pembelajaran.

2) Fungsi Informasi

Perpustakaan merupakan sumber informasi yang mudah diakses oleh pencari dan pengguna informasi.

3) Fungsi Riset

Perpustakaan mempersiapkan bahan-bahan primer dan sekunder yang paling mutakhir sebagai bahan untuk melakukan penelitian dan pengkajian ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni.

4) Fungsi Rekreasi

Perpustakaan harus menyediakan koleksi rekreatif yang bermakna untuk membangun dan mengembangkan kreativitas, minat dan daya inovasi pengguna perpustakaan.

5) Fungsi Publikasi

Perpustakaan selayaknya juga membantu melakukan publikasi karya yang dihasilkan oleh warga perguruan tingginya yakni sivitas akademika dan staf non-akademik.

6) Fungsi Deposit

Perpustakaan menjadi pusat deposit untuk seluruh karya dan pengetahuan yang dihasilkan oleh warga perguruan tingginya.

7) Fungsi Interpretasi

Perpustakaan sudah seharusnya melakukan kajian dan memberikan nilai tambah terhadap sumber-sumber informasi yang dimilikinya untuk membantu pengguna dalam melakukan dharma. (Pedoman Umum Penyelenggaraan Perpustakaan Perguruan Tinggi, 2004: 3).

Uraian di atas berkaitan dengan gagasan yang didefinisikan Mahmudin (2006: 2), menyatakan bahwa Fungsi perpustakaan perguruan tinggi adalah mendukung pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang diantaranya menyediakan informasi ilmiah untuk para mahasiswa, dosen, dan karyawan maupun pemakai dari luar. Baik koleksi buku, majalah, surat kabar, dan jenis koleksi lainnya.

Dari pemaparan di atas dapat diketahui bahwa fungsi dari sebuah perpustakaan perguruan tinggi merupakan penyediaan fasilitas pengajaran dan penelitian untuk memenuhi kebutuhan informasi yang dibutuhkan civitas akademiknya. memiliki kualitas koleksi yang memadai dan sesuai terhadap

kebutuhan sehingga menimbulkan kepuasan akan kebutuhan informasi para pengguna.

d. Indikator Penggunaan Jasa Perpustakaan

Menurut Soejonotrimo dalam Nurhadi (2000: 85) penggunaan jasa perpustakaan untuk menuruti kebutuhan baik dalam belajar maupun minat-minatnya. Penggunaan jasa perpustakaan meliputi :

- 1) Meminjam atau membaca buku-buku bahan-bahan yang diwajibkan atau dianjurkan bagi penyelesaian pelajaran.
- 2) Di perpustakaan para mahasiswa mencari keterangan-keterangan dan bahan-bahan yang diperlukan.
- 3) Mahasiswa datang untuk memenuhi minat dan rekreasi yang sehat setiap harinya.

Menurut Darmono (2007: 8), perlu pemberdayaan dosen dan mahasiswa dalam penggunaan jasa perpustakaan sebagai sumber belajar, misalnya :

- 1) Memilih mahasiswa teladan yang telah membaca buku terbanyak dan dapat menceritakan isinya
- 2) Melaksanakan program wajib baca pada mahasiswa
- 3) Memberikan tugas baca kepada mahasiswa dan kemudian diminta untuk membuat abstrak/sinopsis dari buku yang telah dibaca
- 4) Menceritakan orang-orang yang sukses sebagai hasil membaca
- 5) Memotivasi mahasiswa untuk membaca di perpustakaan bila ada waktu luang

- 6) Merubah sistem belajar-mengajar yang banyak mendorong mahasiswa banyak membaca (memanfaatkan siswa sebagai sumber belajar)
- 7) Memberikan waktu khusus kepada mahasiswa untuk membaca di perpustakaan
- 8) Memberi tugas membaca buku tertentu kepada mahasiswa di rumah
- 9) Memberikan bimbingan membaca pada para mahasiswa.

Menurut Mujiati (2008: 26), penggunaan jasa perpustakaan yang efektif dan efisien terhadap koleksi buku perpustakaan sekolah bagi siswa dapat dirinci meliputi:

- 1) Peminjaman buku

Koleksi perpustakaan meliputi buku teks, buku fiksi dan non fiksi, buku informasi, terbitan berkala, bukan buku (non book material). Koleksi perpustakaan tersebut dimaksudkan untuk dapat dimanfaatkan oleh pemakai perpustakaan, baik dibaca di ruang perpustakaan maupun dipinjam untuk dibawa pulang.

- 2) Aktivitas membaca buku

Membaca dapat digambarkan sebagai sebuah jendela untuk melihat, mengetahui, memahami dan menduga masa lalu, masa kini dan masa depan dunia.

- 3) Mencatat isi buku guna memperoleh informasi

Para siswa dapat mencari keterangan dan bahan-bahan yang diperlukan dengan mencatat hal-hal yang penting yang diperlukan di perpustakaan sekolah untuk menyelesaikan tugas-tugas sekolah.

4) Frekuensi kunjungan

Frekuensi kunjungan merupakan kegiatan yang berupa aktivitas mengunjungi perpustakaan baik untuk membaca buku, meminjam buku atau cuma sekedar untuk rekreasi.

5) Waktu kunjungan

Pemanfaatan perpustakaan sekolah juga harus memperhatikan waktu kunjungan. Waktu berkunjung ke perpustakaan sekolah sebaiknya bukan pada saat jam belajar berlangsung tetapi lebih baik dengan memanfaatkan waktu luangnya untuk belajar di perpustakaan sekolah.

Berdasarkan uraian tersebut dapat diketahui bahwa indikator dalam penggunaan jasa perpustakaan meliputi peminjaman buku, aktivitas membaca buku, mencatat isi buku, frekuensi kunjungan dan waktu kunjungan.

e. Faktor yang Mempengaruhi Jasa Perpustakaan

Menurut Panjaitan (2007: 3), faktor utama yang mempengaruhi pelayanan atau jasa adalah jasa yang diharapkan dan jasa yang diterima. Apabila jasa yang diterima konsumen sama dengan yang diharapkan atau bahkan lebih baik, maka dipersepsikan bahwa kualitas jasa tersebut baik atau positif dan demikian pula sebaliknya. Oleh karena itu, baik tidaknya kualitas jasa atau pelayanan sangat dipengaruhi oleh kemampuan dari penyedia jasa dalam memenuhi harapan konsumen secara konsisten.

Menurut Dwijati (2006: 58), mengemukakan sejumlah definisi perpustakaan dikatakan baik, jika perpustakaan memiliki beberapa kriteria antara lain:

- 1) koleksi yang relevan
- 2) tenaga yang berkualitas dan professional
- 3) sistem pelayanan yang cepat dan tepat
- 4) didukung oleh sarana dan prasarana yang memadai
- 5) Selanjutnya perpustakaan dikatakan berhasil jika perpustakaan itu dimanfaatkan secara optimal oleh penggunanya.

Pelayanan merupakan faktor yang mempengaruhi jasa perpustakaan. Dalam Buku Pedoman Umum Perpustakaan Perguruan Tinggi (1979: 4) dinyatakan bahwa pelayanan yang diberikan oleh perpustakaan dapat dikelompokkan dalam empat bagian, yaitu:

- 1) Kelompok kegiatan kerja pelayanan teknis, yaitu kegiatan kerja yang dilakukan untuk melaksanakan pelayanan informasi dalam program pelayanan teknis, yang terdiri atas kegiatan kerja pengadaan, inventarisasi, klasifikasi, katalogisasi, dan pemeliharaan koleksi.
- 2) Kelompok kegiatan kerja pelayanan pemakai, yaitu kegiatan kerja yang dilakukan untuk melaksanakan pelayanan informasi dalam program pelayanan pemakai, yang terdiri atas kegiatan kerja sirkulasi koleksi, pelayanan referens, pendidikan pemakai, dan penyebarluasan informasi.
- 3) Kelompok kegiatan kerja pelayanan administrasi, kegiatan-kegiatan kerja yang dilaksanakan untuk mendukung secara administrasi kelancaran seluruh kelompok kegiatan kerja di perpustakaan Universitas Negeri Yogyakarta, kelompok kegiatan meliputi kegiatan-kegiatan administrasi

ketatausahaan, administrasi perlengkapan, administrasi keuangan, administrasi kerumahtanggaan dan administrasi kepegawaian.

- 4) Kelompok kegiatan kerja pengelolaan, yaitu kegiatan kerja yang dilakukan untuk menyelaraskan semua kelompok kegiatan kerja sehingga berjalan harmonis dan terpadu.

Menurut Rahayuningsih (2007:86) jasa perpustakaan yang berkualitas dapat dilihat dari:

- 1) Koleksi adalah semua bahan pustaka yang dikumpulkan, diolah, dan disimpan untuk disajikan kepada masyarakat guna memenuhi kebutuhan informasi. Adapun karakteristik koleksi adalah:
 - a) Kuantitas berkaitan dengan banyaknya jumlah koleksi yang dimiliki oleh perpustakaan.
 - b) Kualitas berkaitan dengan mutu, kemutakhiran, kelengkapan koleksi.
 - c) Fasilitas adalah segala hal yang memudahkan suatu kegiatan kelancaran tugas, seperti gedung, perlegakapan (meja, kursi, rak, dan sebagainya). Karakteristik fasilitas yang baik adalah:
- 2) Kelengkapan, menyangkut lingkup jasa dan ketersediaan sarana pendukung serta layanan pelengkap lainnya
- 3) Kenyamanan memperoleh layanan atau fasilitas, berkaitan dengan lokasi, ruangan, petunjuk, ketersediaan informasi, kebersihan dan lain lain.
- 4) Sumber daya manusia yaitu petugas yang ada di bagian layanan.

Karakteristik sumber daya manusia yang baik adalah:

- a) Kesopanan dan keramahan petugas memberi layanan, terutama bagi petugas yang berinteraksi langsung dengan pengguna.
- b) Tanggungjawab dalam melayani pengguna perpustakaan.
- c) Empati, wajar dan adil dalam memecahkan masalah dan menangani keluhan pengguna.
- d) Profesionalisme petugas perpustakaan di bagian layanan pengguna tercermin dalam diri petugas yang berjiwa SMART, yaitu siap mengutamakan pelayanan, menyenangkan dan menarik, antusias/bangga pada profesi, ramah dan menghargai pengguna jasa, tabah ditengah kesulitan.

Selain faktor tersebut, faktor minat mahasiswa juga sangat menentukan terhadap penggunaan jasa perpustakaan, karena mahasiswa ada kesadaran pribadi sebagai pendorong jiwanya untuk menggunakan jasa perpustakaan demi kelancaran studinya, seperti dikatakan Sardiman (2007: 76) bahwa minat diartikan sebagai suatu kondisi yang terjadi apabila seseorang melihat ciri-ciri atau arti sementara situasi yang dihubungkan dengan keinginan-keinginan atau kebutuhannya sendiri. Oleh karena itu, apa yang dilihat seseorang sudah tentu akan membangkitkan minatnya sejauh apa yang dilihat itu mempunyai hubungan dengan kepentingan sendiri.

Dengan adanya minat mahasiswa terutama dalam hal membaca buku-buku yang tersedia di perpustakaan maka dengan sendirinya perpustakaan tersebut turut membantu terhadap kelancaran aktivitas belajar mahasiswa itu. Karena bagaimanapun lengkap dan baik sarana dan fasilitas yang ada pada perpustakaan

sekolah akan tidak bermanfaat sebagaimana diinginkan kalau tidak ada minat mahasiswa untuk menggunakan jasa perpustakaan.

2. Minat Mahasiswa

a. Pengertian Minat Mahasiswa

Muhibin Syah (2003: 151) mendefinisikan “minat (*interest*) adalah kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu”. Banyak faktor internal yang mempengaruhi minat. Minat dapat timbul tergantung pada pemusatan perhatian, keingintahuan, motivasi dan kebutuhan yang semuanya tadi adalah faktor internal. Selain itu minat juga dipengaruhi lingkungan sosial budaya serta adanya partisipasi pengalaman, kebiasaan pada belajar atau bekerja dan lain-lain. Adanya minat biasanya diikuti dengan rasa senang dan selanjutnya akan timbul kepuasan.

Minat dapat diekspresikan dalam suatu pernyataan dan aktivitas seperti yang telah dikemukakan oleh Slameto (2003 : 180), bahwa suatu minat dapat diekspresikan melalui suatu pernyataan yang menunjukkan bahwa siswa lebih menyukai suatu hal daripada hal lainnya, dapat pula dimanifestasikan melalui partisipasi dalam suatu aktivitas. Siswa yang memiliki minat terhadap subjek tertentu untuk memberikan perhatian yang lebih besar terhadap subjek tertentu. Minat mahasiswa adalah ketertarikan mahasiswa untuk melakukan sesuatu sesuai keinginannya tanpa adanya paksaan dan dorongan dari orang lain. Jika dihubungkan dengan penggunaan jasa perpustakaan maka minat mahasiswa dalam hal ini adalah minat mahasiswa untuk membaca.

Farida Rahim (2008: 28) menyatakan bahwa minat ialah keinginan yang kuat disertai usaha-usaha seseorang. Seseorang yang mempunyai minat membaca yang kuat akan diwujudkannya dalam kesediaannya untuk mendapat bahan bacaan dan kemudian membacanya atas kesadaran sendiri atau dorongan dari luar. Minat membaca juga merupakan perasaan senang seseorang terhadap bacaan karena adanya pemikiran bahwa dengan membaca itu dapat diperoleh kemanfaatan bagi dirinya.

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa minat mahasiswa adalah ketertarikan mahasiswa untuk melakukan sesuatu sesuai keinginannya tanpa adanya paksaan dan dorongan dari orang lain.

b. Indikator Minat Mahasiswa

Minat dapat dilihat dari berbagai macam hal. Menurut Syaiful B. Djamarah (2011: 191), minat dapat dilihat dari hal-hal berikut, meliputi: a) rasa suka dan ketertarikan terhadap hal yang dipelajari, b) keinginan untuk melakukan, c) perhatian yang lebih besar pada hal yang dipelajari, d) partisipasi dan keaktifan dalam kegiatan. Pendapat tersebut menunjukkan bahwa pada dasarnya indikator minat mahasiswa meliputi adanya ketertarikan dan perhatian.

Pendapat yang hampir sama juga dikemukakan oleh John Keller (1987: 289) mendeskripsikan minat melalui 4 komponen utama yaitu:

1) *Attention* (perhatian)

Dalam kegiatan pembelajaran, perhatian tidak hanya dibangkitkan melainkan juga harus dipelihara selama kegiatan pembelajaran

berlangsung. Oleh karena itu, guru harus memperhatikan berbagai bentuk dan memfokuskan pada perhatian dalam kegiatan pembelajaran.

2) *Relevance* (relevansi)

Seseorang akan terdorong mempelajari sesuatu kalau apa yang akan dipelajari ada relevansinya dengan kehidupan mereka dan memiliki tujuan yang jelas.

3) *Confidence* (percaya diri)

Sikap dimana seseorang merasa percaya diri dapat berhasil mencapai sesuatu akan mempengaruhi mereka bertingkah laku untuk mencapai keberhasilan tersebut.

4) *Satisfaction* (kepuasan)

Seseorang merasa bangga dan puas karena apa yang dikerjakan dan dihasilkan mendapat penghargaan baik bersifat verbal maupun nonverbal dari orang lain atau lingkungan.

Pendapat Dina Siti Logayah (2010: 10) juga menyebutkan bahwa indikator minat terdiri dari indikator perhatian, relevansi, percaya diri dan kepuasan. Minat seharusnya ranah afektif yang paling penting untuk dimiliki oleh peserta didik. Minat merupakan kecenderungan yang tetap untuk mempertahankan dan mengenang beberapa kegiatan. Jika peserta didik memiliki minat untuk mempelajari sesuatu maka hasil yang diperoleh dalam pelajaran akan diterima dengan baik.

Menurut Hurlock (2003: 480), indikator minat adalah sebagai berikut:

1) Perhatian

Perhatian merupakan sesuatu yang menarik individu untuk berinovasi, berkreatif, dan memperoleh peluang usaha. Apabila individu tertarik dengan sesuatu kegiatan yaitu kegiatan kewirausahaan maka yang bersangkutan akan melakukan kegiatan tersebut.

2) Kemauan

Kemauan mengandung makna suatu dorongan untuk mencoba berusaha secara mandiri dan berani menghadapi resiko dan adanya keyakinan pada diri sendiri.

3) Kesenangan

Kegiatan yang dilakukan memperoleh penghargaan dan dukungan orang lain, maka akan mendorong individu untuk melakukan kegiatan tersebut dengan senang hati dalam hal ini adalah kegiatan wiraswasta.

4) Aktivitas

Aktivitas merupakan kegiatan yang dilakukan ketika waktu luang untuk mencari tambahan pengetahuan dan keterampilan.

Pendapat yang hampir sama dengan pendapat Hurlock, Salim dan Salim (Murniati, 2004: 24) menyatakan bahwa indikator minat antara lain:

- 1) Ketertarikan, untuk mengetahui tingkat ketertarikan seseorang adalah dengan melihat perasaan senang dan perhatian khusus pada jasa perpustakaan.
- 2) Keinginan yakni hasrat atau kehendak akan sesuatu dalam hal ini jasa perpustakaan.

- 3) Keyakinan, yakni kepercayaan secara sungguh-sungguh dalam menggunakan jasa perpustakaan.

Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa indikator minat mahasiswa meliputi ketertarikan, keinginan dan keyakinan.

3. Kualitas Pelayanan

a. Pengertian Kualitas Pelayanan

Menurut Garvin dan Darvis (1994: 3), “kualitas adalah suatu kondisi dinamis yang berhubungan dengan produk, manusia/tenaga kerja, proses dan tugas serta lingkungan yang memenuhi atau melebihi harapan pelanggan atau konsumen”. Kualitas suatu pelayanan dapat diketahui dengan cara membandingkan persepsi para konsumen atas pelayanan yang nyata-nyata mereka terima atau peroleh dengan pelayanan yang sesungguhnya mereka harapkan atau inginkan. Jika jasa yang diterima melampaui harapan konsumen, maka kualitas pelayanan dipersepsikan sangat baik dan berkualitas. Sebaliknya jika jasa yang diterima lebih rendah daripada yang diharapkan, maka kualitas pelayanan dipersepsikan buruk. Sedangkan menurut Scherkenbach (1991: 78), “kualitas ditentukan oleh pelanggan, pelanggan menginginkan produk dan jasa yang sesuai dengan kebutuhan dan harapannya pada suatu tingkat harga tertentu yang menunjukkan nilai produk tersebut”.

Sedangkan pelayanan adalah suatu kegiatan atau urutan kegiatan yang terjadi dalam interaksi langsung antara seseorang dengan orang lain atau mesin secara fisik yang menyediakan kepuasan pelanggan. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia dijelaskan pelayanan sebagai usaha melayani orang lain. Sedangkan

melayani adalah membantu menyiapkan (mengurus) apa yang diperlukan seseorang. Pelayanan adalah produk yang bersifat abstrak lebih berupa tindakan atau pengalaman yang tidak dapat disimpan dan digunakan untuk waktu mendatang. “Pelayanan merupakan keseluruhan suatu objek atau proses yang memberikan nilai manfaat kepada konsumen” (Sunyoto, 2013: 42).

Pelayanan bisa diartikan bermacam-macam oleh setiap orang. Menurut Kotler (2008: 292) Pelayanan adalah suatu produk yang tidak dapat dilihat, dirasakan, diraba, didengar, atau dibaui sebelum pelayan itu dibeli. Pelayanan mempunyai sifat tidak terpisahkan adalah pelayanan dibuat dan dikonsumsi pada saat yang sama dan tidak dapat dipisahkan dari penyediannya, kualitas pelayanan dapat beragam, tergantung pada siapa yang menyediakan dan kapan, dimana dan bagaimana.

Bagi pelanggan kualitas pelayanan adalah menyesuaikan diri dengan spesifikasi yang dituntut pelanggan. Pelanggan memutuskan bagaimana kualitas yang dimaksud dan apa yang dianggap penting. Setiap pelanggan mempertimbangkan suatu kualitas pelayanan. Kualitas pelayanan menjadi standar kinerja bagi perusahaan jasa dan merupakan faktor terpenting bagi kepuasan konsumen/pelanggan.

b. Indikator Kualitas Pelayanan

Menurut Garvin dan Darvis (1994: 198), Prinsip-prinsip *Total Quality Service* ada 5 dimensi utama kualitas pelayanan sesuai dengan relatifnya adalah sebagai berikut :

- 1) Realibilitas (*Reliability*), berkaitan dengan kemampuan perusahaan untuk memberikan layanan yang akurat sejak pertama kali tanpa membuat kesalahan apapun dan menyampaikan jasanya sesuai dengan waktu yang disepakati.
- 2) Daya Tanggap (*Responsiveness*), berkenaan dengan kesediaan dan kemampuan para karyawan untuk membantu para pelanggan dan merespon permintaan mereka, serta menginformasikan kapan jasa akan diberikan dan kemudian memberikan jasa secara cepat.
- 3) Jaminan (*Assurance*), yakni perilaku para karyawan mampu menumbuhkan kepercayaan pelanggan terhadap perusahaan dan perusahaan bisa menciptakan rasa aman bagi para pelanggannya. Jaminan juga berarti bahwa para karyawan selalu bersikap sopan dan menguasai pengetahuan dan ketrampilan yang dibutuhkan untuk menangani setiap pertanyaan atau masalah pelanggan.
- 4) Empati (*Emphaty*), berarti bahwa perusahaan memahami masalah para pelanggannya dan bertindak demi kepentingan pelanggan, serta memberikan perhatian personal kepada para pelanggan dan memiliki jam operasi yang nyaman.
- 5) Bukti Fisik (*Tangibles*), berkenaan dengan daya tarik fasilitas fisik, perlengkapan, dan material yang digunakan perusahaan, serta penampilan karyawan.

Berdasarkan uraian tersebut menunjukkan bahwa indikator kualitas pelayanan dapat dilihat dari reliabilitas, daya tanggap, jaminan, empati dan bukti fisik.

4. Mahasiswa PJKR

a. Pengertian Mahasiswa PJKR

Menurut peraturan akademik Universitas Negeri Yogyakarta tahun 2011, Mahasiswa adalah peserta didik yang terdaftar dalam salah satu program studi yang ada di Universitas. Rusli Lutan (2001: 15) menjelaskan pendidikan jasmani adalah proses pendidikan melalui aktivitas jasmani, permainan dan olahraga. Jadi dalam proses pembelajaran ini kita bisa menggunakan medium perantara yaitu serangkaian aktivitas jasmani, permainan atau juga cabang olahraga.

Selanjutnya J.B. Nash dalam Yusuf Adisasmita (1989: 2) mendefinisikan pendidikan jasmani sebagai sebuah aspek dari proses pendidikan keseluruhan yang menggunakan dorongan aktivitas untuk mengembangkan fitness, organic, control neuromuscular, kekuatan interval, dan control emosi.

Dari uraian diatas, dapat kita analisis bahwa mahasiswa pendidikan jasmani, kesehatan dan rekreasi merupakan seseorang yang terdaftar sebagai peserta didik pada jurusan pendidikan jasmani, kesehatan, dan rekreasi di suatu perguruan tinggi. Orang tersebut mempelajari materi kesehatan jasmani, olahraga dan permainan sebagai suatu aktivitas pendidikan yang harus dijalankan selama menjadi peserta didik di lembaga pendidikan khususnya perguruan tinggi.

b. Karakteristik Mahasiswa

Menurut Susantoro dalam Ramadha (1990: 23) mahasiswa merupakan kalangan muda yang berumur antara 19 sampai 28 tahun yang memang dalam usia tersebut mengalami suatu peralihan dari tahap remaja ke tahap dewasa.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, mahasiswa adalah mereka yang sedang belajar di perguruan tinggi (Poerwadarminta, 2005:375). Mahasiswa dapat didefinisikan sebagai individu yang sedang menuntut ilmu ditingkat perguruan tinggi, baik negeri maupun swasta atau lembaga lain yang setingkat dengan perguruan tinggi. Mahasiswa dinilai memiliki tingkat intelektualitas yang tinggi, kecerdasan dalam berpikir dan perencanaan dalam bertindak. Berpikir kritis dan bertindak dengan cepat dan tepat merupakan sifat yang cenderung melekat pada diri setiap mahasiswa, yang merupakan prinsip yang saling melengkapi. Mahasiswa adalah manusia yang tercipta untuk selalu berpikir yang saling melengkapi (Dwi Siswoyo, 2007: 121). Mahasiswa adalah orang yang belajar di perguruan tinggi, baik di universitas, institut atau akademi, mereka yang terdaftar sebagai murid di perguruan tinggi.

Karakteristik mahasiswa secara umum yaitu stabilitas dalam kepribadian yang mulai meningkat, karena berkurangnya gejala-gejala yang ada didalam perasaan. Mereka cenderung memantapkan dan berpikir dengan matang terhadap sesuatu yang akan diraihinya, sehingga mereka memiliki pandangan yang realistik tentang diri sendiri dan lingkungannya. Selain itu, para mahasiswa akan cenderung lebih dekat dengan teman sebaya untuk saling bertukar pikiran dan

saling memberikan dukungan, karena dapat kita ketahui bahwa sebagian besar mahasiswa berada jauh dari orang tua maupun keluarga.

Karakteristik mahasiswa yang paling menonjol adalah mereka mandiri, dan memiliki prakiraan di masa depan, baik dalam hal karir maupun hubungan percintaan. Mereka akan memperdalam keahlian dibidangnya masing-masing untuk mempersiapkan diri menghadapi dunia kerja yang membutuhkan mental tinggi. Sedangkan karakteristik mahasiswa yang mengikuti perkembangan teknologi adalah memiliki rasa ingin tahu terhadap kemajuan teknologi. Mereka cenderung untuk mencari bahkan membuat inovasi-inovasi terbaru di bidang teknologi. Mahasiswa menjadi mudah terpengaruh dengan apa yang sering marak pada saat itu, misalnya game online. Mereka pasti akan mengikuti atau setidaknya hanya mencoba untuk mengetahuinya.

B Penelitian Relevan

1. Isti Fajariyah (2009) yang berjudul “Persepsi Mahasiswa Terhadap Layanan Sirkulasi di Perpustakaan Politeknik Seni Budaya”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran persepsi mahasiswa terhadap layanan sirkulasi di perpustakaan poliseni. Penelitian ini menggunakan metode analisis data deskriptif, kuantitatif dengan 100 orang sampel dan menggunakan rumus yamane. Hasil penelitian ini menyatakan persepsi mahasiswa terhadap layanan sirkulasi diperpustakaan poliseni sudah cukup baik (3,58). Hal ini menunjukkan bahwa layanan dipersepsikan sudah cukup baik meskipun masih menggunakan sistem manual.

2. Kubeni (2010) yang berjudul “Persepsi Siswa Terhadap Sarana dan Prasarana Perpustakaan Madrasah Ali Maksum Krapyak Yogyakarta”. Penelitian ini menggambarkan persepsi siswa terhadap sarana dan prasarana perpustakaan Madrasah Ali Maksum Krapyak Yogyakarta. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan populasi penelitian 370 siswa kemudian diambil sampel dengan rumus arikunto sehingga didapat sampel 92 orang dengan metode *sampling accidental*. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa persepsi siswa terhadap sarana prasarana perpustakaan Madrasah Ali Maksum Krapyak Yogyakarta sudah cukup baik.

C Kerangka Pikir

Perpustakaan merupakan penunjang keberhasilan melaksanakan aktivitas akademik di suatu perguruan tinggi. ketersediaan perpustakaan memberikan kontribusi yang besar terhadap kelancaran proses akademik yang dijalani mahasiswa. Namun keberadaan perpustakaan perguruan tinggi seringkali tidak dimanfaatkan secara optimal. Penggunaan perpustakaan perguruan tinggi ini disebabkan oleh berbagai faktor. Diantaranya adalah faktor pelayanan perpustakaan dan minat mahasiswa.

Pelayanan yang memuaskan yang diberikan oleh lembaga perpustakaan dapat meningkatkan jumlah penggunaan perpustakaan oleh mahasiswa. Hal ini dikarenakan dengan berbagai kelebihan yang ditawarkan mahasiswa merasa terbantu dengan adanya perpustakaan tersebut, sehingga keberadaan perpustakaan perguruan tinggi dapat dimanfaatkan secara

maksimal. faktor lainnya minat mahasiswa. Pemanfaatan perpustakaan juga dipengaruhi oleh adanya minat mahasiswa untuk memaksimalkan fungsi perpustakaan sendiri. jika mahasiswa lebih memilih menggunakan media informasi lain seperti internet untuk menyelesaikan tugas akademiknya maka penggunaan perpustakaan juga akan menurun.

D Hipotesis Penelitian

Hipotesis penelitian yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Ada pengaruh minat mahasiswa terhadap penggunaan jasa perpustakaan pada mahasiswa PJKR FIK UNY.
2. Ada pengaruh kualitas pelayanan terhadap penggunaan jasa perpustakaan pada mahasiswa PJKR FIK UNY.
3. Minat mahasiswa lebih dominan terhadap penggunaan jasa perpustakaan pada mahasiswa PJKR FIK UNY.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian merupakan teknik atau cara yang digunakan peneliti untuk mendekati objek yang akan diteliti. Penentuan pendekatan bertujuan untuk memberikan petunjuk yang jelas bagi rencana penelitian yang akan dilaksanakan. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif korelasional. Menurut Yatim Riyanto yang dikutip oleh Nurul Zuriah (2009: 56) penelitian korelasional adalah penelitian yang akan melihat hubungan antara variabel atau beberapa variabel dengan variabel lain. Pendapat lain juga dikemukakan oleh Saifuddin Azwar (2013: 21) bahwa penelitian korelasional bertujuan untuk mengetahui keeratan hubungan diantara variabel-variabel yang diteliti tanpa melakukan intervensi terhadap variasi variabel-variabel yang bersangkutan.

Berdasarkan uraian di atas, maka penelitian yang dilakukan mengenai “Faktor yang Mempengaruhi Mahasiswa Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Menggunakan Jasa Perpustakaan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta Tahun 2015” menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif korelasional karena data-data atau informasi yang dikumpulkan dalam penelitian ini diwujudkan dalam bentuk kuantitatif atau angka-angka dan telah diolah menggunakan analisis statistic, dan dikatakan korelasional karena penelitian ini bertujuan mencari hubungan antar variabel.

B. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Variabel Penelitian adalah gejala yang menjadi objek penelitian. Variabel penelitian dapat dibedakan menurut kedudukan dan jenisnya yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Penelitian ini terdiri dari tiga variabel yaitu dua variabel bebas dan satu variabel terikat. Ada pun yang menjadi variabel bebas adalah minat mahasiswa (diberi simbol X_1) dan kualitas pelayanan (diberi simbol X_2), sedangkan variabel terikat adalah penggunaan jasa perpustakaan (diberi simbol Y).

Agar variabel dalam penelitian ini dapat dimengerti dengan jelas, maka perlu diberikan pembatasan pengertian dari variabel dalam penelitian ini yaitu:

1. Minat Mahasiswa

Minat mahasiswa adalah ketertarikan oleh mahasiswa PJKR untuk hadir di perpustakaan FIK sesuai keinginannya tanpa adanya paksaan dan dorongan dari orang lain yang diukur melalui indikator ketertarikan, keinginan dan keyakinan pada jasa perpustakaan.

2. Kualitas Pelayanan Perpustakaan

Kualitas pelayanan perpustakaan adalah bentuk pelayanan atau jasa yang diberikan lembaga perpustakaan FIK terhadap mahasiswa PJKR yang diukur melalui indikator Realibitas, Daya Tanggap, Jaminan (Assurance), Empati (Emphaty), dan Bukti Fisik (Tangibles).

3. Penggunaan Jasa Perpustakaan

Penggunaan jasa perpustakaan adalah mahasiswa dalam memanfaatkan jasa perpustakaan yang diukur melalui indikator peminjaman buku, membaca buku, mencatat isi buku, frekuensi kunjungan, dan waktu kunjungan.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Perpustakaan Fakultas Ilmu Keolahragaan. Waktu Penelitian yaitu pada tanggal 2-16 Oktober 2015.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Berdasarkan pengertian tersebut maka yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa jurusan PJKR FIK UNY sebanyak 927 mahasiswa.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, peneliti tidak mungkin mempelajari semua objek atau subjek. Hal ini disebabkan penelitian populasi memerlukan waktu yang lebih lama dibandingkan dengan penelitian sampel. Sehubungan dengan hal tersebut apabila suatu gejala

dipergunakan sebagai data sedang waktu penelitian terbatas maka penelitian sampel lebih efektif. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus benar-benar *representatif* (mewakili).

Penentuan sampel dalam penelitian ini termasuk dalam *nonprobability sampling* yakni *sampling incidental*. Menurut Sugiyono (2008: 67), *sampling incidental* adalah teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel bila dipandang orang yang kebetulan ditemui tersebut sesuai sebagai sumber data. Jadi, sampel dalam penelitian adalah orang atau konsumen yang kebetulan datang dan menggunakan jasa perpustakaan FIK UNY diwaktu peneliti sedang melaksanakan penelitian. Waktu yang digunakan dalam penelitian ini dibatasi selama 2 minggu yakni pada hari Senin-Jumat pukul 08.00-15.00 WIB. Selama 2 minggu tersebut yakni mulai tanggal 2-16 Oktober 2015, peneliti memperoleh sampel penelitian sebanyak 170 orang.

E. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Moh. Nazir (2003:176) pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan. Selanjutnya Moh. Nazir mengatakan bahwa pengumpulan data tidak lain adalah suatu proses pengadaan data primer untuk keperluan penelitian. Menurut Suharsimi Arikunto (2002:100) metode atau teknik pengumpulan data adalah cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk

mengumpulkan data. Metode pengumpulan data yang dipakai dalam penelitian ini adalah angket.

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab (Sugiyono 2008:199). Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan responden. Jika dilihat dari cara menjawabnya, angket/kuesioner yang dipakai dalam penelitian ini adalah angket tertutup, karena telah disediakan jawabannya sehingga responden tinggal memilih mana yang sesuai dengan dirinya.

Menurut Suharsimi Arikunto (2002:129) ada beberapa keuntungan jika menggunakan kuesioner, yaitu :

1. Tidak memerlukan hadirnya peneliti
2. Dapat dibagikan secara serentak kepada banyak responden.
3. Dapat dijawab oleh responden menurut kecepatannya masing masing dan menurut waktu senggang responden.
4. Dapat dibuat anonim sehingga responden bebas, jujur dan tidak malu menjawab.
5. Dapat dibuat terstandar sehingga bagi semua responden dapat diberi pertanyaan yang benar-benar sama.

Dalam penelitian ini metode pengumpul data yang digunakan adalah angket yang pengukurannya dengan menggunakan *Skala Likert*. Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau

sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dalam angket yang menggunakan skala likert responden diminta untuk menjawab suatu pertanyaan dengan alternatif pilihan jawaban yang tergantung dari data penelitian yang diperlukan oleh peneliti. Masing-masing jawaban dikaitkan dengan nilai berupa angka. Metode angket ini digunakan untuk memperoleh data minat mahasiswa, kualitas layanan perpustakaan dan penggunaan jasa perpustakaan pada Mahasiswa PJKR FIK UNY.

F. Instrumen Penelitian

Menurut Suharsimi Arikunto (2002 : 136), instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah. Dalam penelitian instrumen yang digunakan adalah angket dan tes. Angket yaitu sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden.

Menurut Suharsimi Arikunto (2006: 225) langkah-langkah penyusunan instrumen adalah sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi variabel-variabel yang diteliti.

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek, atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini kedisiplinan belajar di sekolah dan di rumah menjadi variabel bebas.

Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).

2. Mencari indikator-indikator

Indikator pada variabel minat mahasiswa pada jasa perpustakaan, kualitas pelayanan perpustakaan, dan penggunaan jasa perpustakaan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Minat mahasiswa pada jasa perpustakaan (X1)

- 1) Ketertarikan pada jasa perpustakaan
- 2) Keinginan pada jasa perpustakaan
- 3) Keyakinan pada jasa perpustakaan

b. Kualitas pelayanan perpustakaan (X2)

- 1) Kebersihan Perpustakaan
- 2) Penataan Ruang Perpus
- 3) Kelengkapan koleksi buku
- 4) Kerapian petugas
- 5) Kecepatan petugas dalam melayani
- 6) Ketepatan petugas dalam melayani
- 7) Kemudahan dalam mencari sumber referensi/ buku
- 8) Kesopanan petugas
- 9) Keramahan petugas
- 10) Perhatian petugas

c. Penggunaan Jasa Perpustakaan (Y)

- 1) Peminjaman buku

- 2) Membaca buku
 - 3) Mencatat isi buku
 - 4) Frekuensi kunjungan
 - 5) Waktu kunjungan
3. Mendeskripsikan kisi-kisi instrumen

Kisi-kisi instrumen disusun berdasarkan indikator untuk masing-masing variabel penelitian, dimana indikator-indikator tersebut disusun berdasarkan modifikasi antara kajian teori dan penelitian yang relevan. Indikator dalam penelitian ini mengacu pada kajian teori yakni pendapat Syarif Hidayat (2013: 93), dan Hurlock (2003: 82).

4. Merumuskan item-item pertanyaan atau pernyataan instrumen.

Angket minat mahasiswa pada jasa perpustakaan terdiri dari 15 pernyataan, sedangkan angket kualitas pelayanan perpustakaan terdiri dari 25 pernyataan, dan angket penggunaan jasa perpustakaan terdiri dari 30 pernyataan. Alternatif pertanyaan yang dipilih, menggunakan modifikasi *skala likert*. *Skala likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial (Sugiyono. 2008:134). Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan modifikasi *skala likert* (empat skala pengukuran) dengan gradasi sangat setuju, setuju, tidak setuju dan sangat tidak setuju. Skoring pilihan jawaban skala likert tergantung pada sifat pernyataan. Untuk pernyataan yang bersifat positif skor jawaban adalah: SS = 4; S = 3; TS = 2; STS = 1.

Untuk pernyataan yang bersifat negatif adalah sebaliknya, yaitu SS = 1; S = 2; TS = 3; STS = 4.

5. Petunjuk pengisian.

Dalam mengisi angket minat mahasiswa pada jasa perpustakaan, angket kualitas pelayanan perpustakaan, dan angket penggunaan jasa perpustakaan, responden harus memilih salah satu jawaban, setiap jawaban mempunyai skor berbeda. Pertanyaan/ Pernyataan terdiri dari 4 alternatif jawaban yaitu sangat setuju (SS), setuju (S), tidak setuju (TS), dan sangat tidak setuju (STS). Adapun hasil dari langkah-langkah penyusunan angket minat mahasiswa pada jasa perpustakaan, angket kualitas pelayanan perpustakaan, dan angket penggunaan jasa perpustakaan adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Kisi-kisi Variabel Minat Mahasiswa

Variabel	Indikator	Pernyataan		Jumlah item
		Positif	Negatif	
Minat mahasiswa pada jasa perpustakaan	a. Ketertarikan	1,2,3,4	5,6	6
	b. Keinginan	8,9	7,10,11	5
	c. Keyakinan	12,15	13,14	4
Jumlah		8	7	15

Tabel 2. Kisi-kisi Variabel Penggunaan Jasa Perpustakaan

Variabel	Indikator	No.butir	Jumlah item
Penggunaan jasa perpustakaan	a. Peminjaman buku	1,2,3,4,5	5
	b. Membaca buku	6,7,8,9,10	5
	c. Mencatat isi buku	11,12,13,14,15	5
	d. Frekuensi kunjungan	16,17,18,19,20	5
	e. Waktu kunjungan	21,22,23,24,25	5
Jumlah			25

Tabel 3. Kisi-kisi Variabel Kualitas Pelayanan

Variabel	Aspek	Indikator	Pernyataan		Jumlah item
			Positif	Negatif	
Kualitas Pelayanan Perpustakaan	Bukti Langsung (<i>tangibles</i>)	a. Kebersihan Perpustakaan	1	2	12
		b. Penataan Ruang Perpus	3,4	5	
		c. Kelengkapan koleksi buku	6,9	7,8	
		d. Kerapian petugas	10	11,12	
	Keandalan (<i>reliability</i>)	a. Kecepatan petugas dalam melayani	13	14,15	6
		b. Ketepatan petugas dalam melayani	16	17,18	
	Daya Tanggap (<i>Responsiveness</i>)	Kemudahan dalam mencari sumber referensi/ buku	19	20	2
	Jaminan (<i>assurance</i>)	Kesopanan petugas	21,22	23	3
	Empati	a. Keramahan petugas	24,25	27, 28	7
		b. Perhatian petugas	26,29	30	
Jumlah			15	15	30

G. Uji Coba Instrumen

Di dalam penelitian benar tidaknya data sangat menentukan bermutu tidaknya hasil penelitian. Sedangkan benar tidaknya data tergantung dari baik tidaknya instrumen pengumpul data. Instrumen yang baik harus memenuhi dua persyaratan penting yaitu valid dan reliabel. Uji coba instrumen telah

dilakukan pada mahasiswa PJKR UNY yang diambil sejumlah 30 mahasiswa untuk mengetahui validitas dan reliabilitas instrumen.

1. Uji Validitas Instrumen

Menurut Suharsimi Arikunto (2002: 144) yang dikatakan validitas adalah “ Suatu ukuran yang menunjukkan tingkat tingkat kevalidian atau kesahihan sesuatu instrumen. Suatu instrumen yang valid atau sah mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah. “Uji validitas merupakan prosedur pengujian untuk mengetahui apakah instrumen dapat mengukur dengan tepat atau tidak. Untuk uji coba validitas instrumen dalam penelitian dianalisis dengan rumus korelasi *product moment* dari Karl Pearson dengan rumus sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Mengingat dengan korelasi *product moment* ini masih ada pengaruh kotor dari butir soal maka perlu dilakukan korelasi untuk menghilangkan pengaruh itu. Adapun koreksinya dengan menggunakan *part whole correlation* dengan rumus sebagai berikut :

$$r_{bt} = \frac{(r_{xy})(SB_y) - (SB_x)}{\sqrt{\{(V_y + V_x) - 2(r_{xy})(SB_y)(SB_x)\}}}$$

Keterangan :

Rbt : *Part Whole Correlation*

R_{xy}	: korelasi moment tangkar
S_{by}	: Simpangan Baku Total (komposit)
S_{Bx}	: Simpangan Baku Bagian (Butir)
V_x	: Varian Total
V_y	: Varian bagian

Kriteria pengajuan suatu butir dikatakan valid apabila koefisien korelasi r_{xy} berharga positif dan sama atau lebih besar dari r tabel dengan taraf signifikansi 5%, jika koefisien lebih kecil dari harga r tabel 5% maka korelasi dikatakan tidak signifikan.

Berdasarkan hasil uji validitas menunjukkan bahwa pada uji coba pertama terdapat beberapa pernyataan yang gugur, yaitu pada variabel minat mahasiswa butir pernyataan yang gugur no 10, kemudian pada variabel pengguna jasa perpustakaan butir pernyataan yang gugur no. 1,3,7,8,22,23 dan pada variabel kualitas pelayanan butir pernyataan yang gugur no 7, 9, 21, 24. Hal ini di karenakan nilai r hitung kurang dari r tabel, sehingga dinyatakan gugur. Selanjutnya oleh peneliti pernyataan yang gugur direvisi dan dilakukan uji coba instrumen kembali. Hasil pengujian berikutnya menunjukkan semua pernyataan dalam variabel minat mahasiswa, variabel pelayanan dan variabel penggunaan jasa perpustakaan dinyatakan valid. Hal ini dikarenakan nilai r hitung lebih besar dari r tabel (r hitung $> 0,361$).

2. Uji Reliabilitas

Instrumen yang baik selain valid juga harus reliabel, artinya dapat diandalkan. Suharsimi Arikunto (2002:152) menyatakan bahwa “instrumen dapat dikatakan reliabel jika memberikan hasil yang tepat atau ajeg walaupun oleh siapa dan kapan saja”. Untuk mengetahui reliabilitas atau keterandalan

instrumen variabel minat belajar dan pemanfaatan perpustakaan sekolah digunakan rumus koefisien *alpha*. Rumus ini dapat digunakan dalam suatu angket yang tidak menghendaki suatu jawaban yang mutlak benar atau salah. Rumus ini digunakan untuk mencari reliabilitas instrumen yang skornya bukan nol atau satu, rumus *alpha* yang dimaksud adalah sebagai berikut :

$$r_{11} = \left[\frac{k}{(k-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma^2 b}{\sigma^2 t} \right]$$

Keterangan :

R_{11} : Reliabilitas instrumen
 k : Banyak butir pertanyaan
 $\sum \sigma^2 b$: Jumlah varian butir
 $\sigma^2 t$: Varian total (Suharsimi Arikunto. 2002:171)

Hasil penelitian dengan menggunakan rumus di atas di interpretasikan dengan tingkat keadaan koefisien kolerasi tinggi sebagai berikut :

0,800 sampai dengan 1,000 = sangat tinggi
 0,600 sampai dengan 0,799 = tinggi
 0,400 sampai dengan 0,599 = cukup
 0,200 sampai dengan 0,399 = rendah
 0,000 sampai dengan 0,199 = sangat rendah (Suharsimi Arikunto, 2002:75)

Suatu instrumen dikatakan reliabel atau dapat dipercaya apabila pada taraf signifikansi 5% harga r_{11} semakin mendekati 1, dan sebaliknya apabila 0 atau bahkan negatif, maka instrumen tersebut dapat dikatakan rendah tingkat kepercayaannya atau tidak reliabel.

Berdasarkan hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa nilai Cronbach's Alpha variabel minat mahasiswa sebesar 0,900, variabel kualitas pelayanan sebesar 0,950 dan variabel penggunaan jasa perpustakaan sebesar 0,944. Oleh

karena nilai perolehan Cronbach's Alpha > 0.600 sehingga seluruh instrumen untuk mengukur variabel dalam penelitian ini dinyatakan reliabel dan layak digunakan untuk penelitian.

H. Teknik Analisis Data

1. Uji Persyaratan Analisis

Analisis data yang digunakan adalah analisis data statistik. Sebelum dilakukan analisis terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat analisis agar kesimpulan yang ditarik tidak menyimpang dari kebenaran yang seharusnya. Untuk memenuhi persyaratan tersebut diperlukan uji normalitas uji linearitas dan uji multikolinearitas.

a. Uji normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah sampel yang diselidiki berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas yang digunakan adalah uji *Kolmogorov-Smirnov*. Rumus *Kolmogorov-Smirnov* yang digambarkan oleh Sugiyono (2008: 389) adalah sebagai berikut :

$$KD : 1,36 \sqrt{\frac{n_1 + n_2}{n_1 n_2}}$$

Keterangan:

KD = harga K-Smirnov yang dicari

n_1 = jumlah sampel yang diperoleh

n_2 = jumlah sampel yang diharapkan

Normal tidaknya sebaran data penelitian dapat dilihat dari nilai signifikansi. Jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 pada ($P > 0,05$), maka data berdistribusi normal. Jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 pada ($P < 0,05$), maka data berdistribusi tidak normal. Perhitungan tersebut diperoleh melalui bantuan perhitungan dengan program SPSS 13.

b. Uji linieritas

Uji linieritas dimaksudkan untuk mengetahui apakah hubungan masing-masing variabel bebas yang dijadikan prediktor mempunyai hubungan linear atau tidak tetap terhadap variabel terikat. Untuk menghitung hubungan linieritas digunakan rumus :

$$f_{reg} = \frac{R^2(N - m - 1)}{m(1 - R^2)}$$

Keterangan :

Freg: Harga F garis regresi

N : cacah kasus

M : cacah prediktor

R^2 : koefisien korelasi kuadrat antara kretirium dengan predkitor-prediktor (Tulus Winarsunu. 2002:209)

c. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan variabel bebas. Dengan menggunakan analisis Product Moment akan diperoleh harga interkorelasi antara variabel bebas. Jika harga interkorelasi antar variabel bebas lebih kecil atau sama dengan 0,800 maka tidak multikolinearitas. Uji multikolinearitas ini menggunakan rumus korelasi *Product Moment* sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

R_{xy} : koefisien korelasi antar variabel x dan T

N : jumlah subjek

$\sum xy$: produk dari x dan y

$\sum x$: jumlah dari x

$\sum y$: jumlah dari y

$\sum x^2$: jumlah x kuadrat

$\sum y^2$: jumlah y kuadrat (Suharsimi Arikunto. 2002:146)

2. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis ini menggunakan analisis regresi. Berikut langkah-langkah yang ditempuh dalam analisis regresi ini.

- 1) Membuat persamaan garis regresi dengan rumus sebagai berikut :

$$Y = \alpha_1 X_1 + \alpha_2 X_2 + K$$

Keterangan :

Y :kriterium

X :prediktor

α :bilangan koefisien prediktor

K :bilangan konstanta (Sutrisno Hadi, 1994)

Setelah diperoleh harga koefisien prediktor α_1 koefisien α_2 dan konstanta, kemudian akan diketahui harga koefisien korelasi tersebut, maka dapat diperoleh persamaan garis regresinya.

- 2) Mencari koefisiensi korelasi antara variabel X_1 dan X_2 dan variabel terikat Y dengan rumus sebagai berikut :

$$R_{y(1,2)} = \frac{\sqrt{\alpha_1 \sum X_1 Y + \alpha_2 \sum X_2 Y}}{\sum Y^2}$$

Keterangan :

$R_{y(1,2)}$: koefisien korelasi antara y dengan X1 dan X2

α_1 : koefisien prediktor X1

α_2 : koefisien prediktor X2

$\Sigma X_1 y$: jumlah produk antara X1 dengan X2

$\Sigma X_2 y$: jumlah produk antara X1 dengan y

Σy^2 : jumlah kuadrat kriterium

- 3) Untuk menguji keberartian korelasi ganda diuji dengan harga F dengan rumus :

$$F_{\text{reg}} = \frac{R^2(N-m-1)}{m(1-R^2)}$$

Keterangan :

F_{reg} : Harga F garis regresi

N : Rerata kuadrat garis regresi

m : Kuadrat residu

R : Koefisien korelasi antara kriterium dengan prediktor
(sutrisno hadi, 1994)

- 4) Sumbangan relatif dan sumbangan efektif prediktor terhadap kriterium sebagai berikut :

- a) Sumbangan relatif (SR%)

Sumbangan relatif (SR) dan sumbangan efektif adalah suatu ukuran tentang seberapa besar prediktor-prediktor dalam regresi mempunyai kontribusi atau sumbangan terhadap variabel kriterium. Dengan menghitung SR dan SE akan diketahui tentang prediktor mana yang paling besar sumbangannya terhadap terbentuknya variasi dalam satuan-satuan kriterium regresi. SR

menunjukkan sumbangan suatu prediktor terhadap jumlah kuadrat regresi.

$$SR \% = \frac{a \sum xy}{JK_{reg}} \times 100\%$$

Keterangan :

JK_{reg} : jumlah kuadrat regresi

$SR\%$: sumbangan relatif suatu prediktor

a : koefisien prediktor

$\sum xy$: jumlah produk antara x dan y

(Sutrisno Hadi, 2000 : 37)

b) Sumbangan efektif (SE%)

Sumbangan efektif merupakan ukuran sumbangan suatu prediktor terhadap keseluruhan efektifitas garis regresi yang digunakan sebagai dasar prediksi. Rumus untuk menghitung SE sebagai berikut :

$$SE\% = SR\% \times R^2$$

Keterangan :

$SE\%$: sumbangan efektif dari prediktor

$SR\%$: sumbangan relatif dari prediktor

R^2 : koefisien determinisme (Sutrisno Hadi, 2000 :39)

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini disajikan secara berturut-turut mengenai laporan hasil penelitian yang telah dilakukan meliputi deskripsi lokasi penelitian, deskripsi data, pengujian persyaratan analisis, analisis data dalam rangka menjawab hipotesis penelitian, dan pembahasan hasil penelitian. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi mahasiswa Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi menggunakan jasa Perpustakaan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta Tahun 2015. Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data primer berdasarkan kuesioner yang disebarakan kepada mahasiswa jurusan Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta. Berikut ini adalah hasil dari penelitian yang telah dilakukan sekaligus dengan pembahasannya.

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Perpustakaan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta. Perpustakaan Fakultas Ilmu Keolahragaan menyediakan berbagai referensi bagi mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan, salah satunya jurusan Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi. FIK UNY memiliki visi yaitu “mampu menjadi lembaga yang menghasilkan ”insan olahraga yang kreatif, sportif, dan adaptif”. Visi tersebut direvitalisasi menjadi: lembaga yang menghasilkan insan olahraga yang ”SIAP MAJU” (Sportif, Inovatif, Adaptif, Profesional, Mandiri dan Juara). Untuk menjalankan visi tersebut, FIK memiliki misi sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan pendidikan yang menumbuhkan kreativitas dan mengembangkan ketrampilan.
2. Mengembangkan penelitian inovatif dan futuristik yang mendukung proses pengembangan pembelajaran.
3. Melakukan pengabdian pada masyarakat berdasar hasil penelitian sesuai dengan kebutuhan dan perubahan masyarakat.
4. Memantapkan pengelolaan lembaga yang sinergis dan rapi.

B. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Data Penelitian

a. Minat Mahasiswa

Deskripsi data yang disajikan merupakan data secara umum dari minat mahasiswa terhadap penggunaan jasa perpustakaan Fakultas Ilmu Keolahragaan yang meliputi: nilai minimal, nilai maksimal, mean, rentang, dan standard deviasi. Adapun tabel distribusi frekuensinya yaitu sebagai berikut:

Tabel 4. Hasil Perhitungan Distribusi Frekuensi Minat Mahasiswa terhadap Penggunaan Jasa Perpustakaan Fakultas Ilmu Keolahragaan

Keterangan	N	<i>Minimum</i>	<i>Maximum</i>	<i>Mean</i>	<i>Std. Deviation</i>
Minat Mahasiswa	170	17	44	32,7471	3,34604

(Sumber: Data diolah, 2015)

Pada tabel di atas dapat diketahui bahwa perhitungan skor rata-rata minat mahasiswa terhadap penggunaan jasa perpustakaan Fakultas Ilmu

Keolahragaan memiliki nilai minimal sebesar 17 dan nilai maksimal sebesar 44 dengan rata-rata sebesar 32,7471 serta standard deviasi sebesar 3,34604.

Untuk menentukan kategori minat mahasiswa terhadap penggunaan jasa perpustakaan Fakultas Ilmu Keolahragaan, maka dilakukan dengan cara menghitung batasan kriteria yang mengacu pada pendapat yang dikemukakan oleh Saifuddin Azwar (2013; 149). Berdasarkan hasil perhitungan (dalam lampiran), selanjutnya disusun batasan-batasan kategori yang digolongkan menjadi lima kategori yaitu sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah, dan sangat rendah. Adapun kategorisasi minat mahasiswa terhadap penggunaan jasa perpustakaan Fakultas Ilmu Keolahragaan yang disusun berdasarkan skor yang diperoleh dari angket subjek penelitian, disajikan pada tabel 2 di bawah ini.

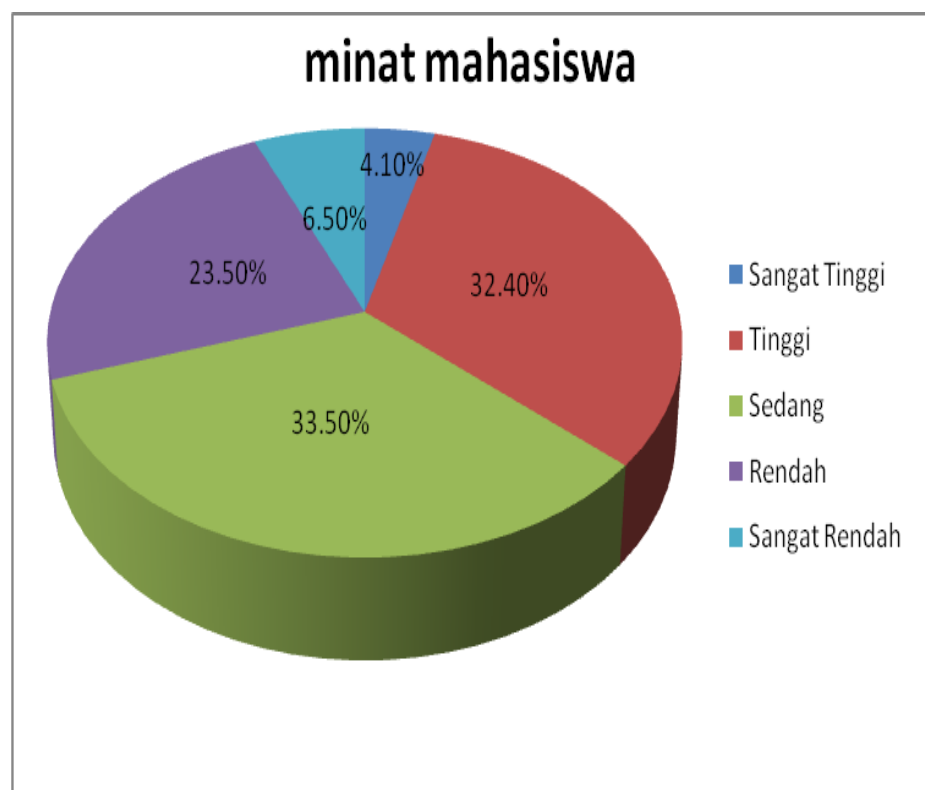
Tabel 5. Kategorisasi Minat Mahasiswa terhadap Penggunaan Jasa Perpustakaan Fakultas Ilmu Keolahragaan

No.	Interval	Frekuensi	(%)	Kategori
1	$X > 37,8$	7	4,1	Sangat Tinggi
2	34,5-37,8	55	32,4	Tinggi
3	31,2-34,4	57	33,5	Sedang
4	27,8-31,1	40	23,5	Rendah
5	$X \leq 27,7$	11	6,5	Sangat Rendah
Total		170	100,0	

(Sumber: Data diolah, 2015)

Berdasarkan Tabel 5 dari 170 mahasiswa menunjukkan bahwa sebanyak 7 mahasiswa (4,1%) memiliki minat terhadap penggunaan jasa perpustakaan Fakultas Ilmu Keolahragaan dengan kategori Sangat Tinggi, sebanyak 55 mahasiswa (32,4%) memiliki minat terhadap penggunaan

jasa perpustakaan Fakultas Ilmu Keolahragaan dengan kategori Tinggi, sebanyak 57 mahasiswa (33,5%) memiliki minat terhadap penggunaan jasa perpustakaan Fakultas Ilmu Keolahragaan dengan kategori Sedang, sebanyak 40 mahasiswa (23,5%) memiliki minat terhadap penggunaan jasa perpustakaan Fakultas Ilmu Keolahragaan dengan kategori Rendah, dan sebanyak 11 mahasiswa (6,5%) memiliki minat terhadap penggunaan jasa perpustakaan Fakultas Ilmu Keolahragaan dengan kategori Sangat Rendah. Hasil kategorisasi tersebut dapat digambarkan diagram pie berikut ini.



Gambar 2. Diagram Pie Kategorisasi Minat Mahasiswa terhadap Penggunaan Jasa Perpustakaan Fakultas Ilmu Keolahragaan

Berdasarkan gambar di atas menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa memiliki minat terhadap penggunaan jasa perpustakaan Fakultas Ilmu Keolahragaan pada kategori sedang sebanyak 33,5%. Sisanya minat terhadap penggunaan jasa perpustakaan Fakultas Ilmu Keolahragaan pada kategoribaik sangat tinggi 4,1%, kategori tinggi sebanyak 32,4%, dan kategori rendah sebanyak 23,5% dan kategori sangat rendah sebanyak 6,5%.

b. Kualitas Pelayanan Perpustakaan

Deskripsi data yang disajikan merupakan data secara umum dari Kualitas pelayanan perpustakaan terhadap penggunaan jasa perpustakaan Fakultas Ilmu Keolahragaan yang meliputi: nilai minimal, nilai maksimal, mean, rentang, dan standard deviasi. Adapun tabel distribusi frekuensi kualitas pelayanan perpustakaan yaitu sebagai berikut:

Tabel 6. Hasil Perhitungan Distribusi Frekuensi Kualitas Pelayanan Perpustakaan terhadap Penggunaan Jasa Perpustakaan Fakultas Ilmu Keolahragaan.

Keterangan	N	<i>Minimum</i>	<i>Maximum</i>	<i>Mean</i>	<i>Std. Deviation</i>
Kualitas pelayanan perpustakaan	170	36	88	66,9294	6,09159

(Sumber: Data diolah, 2015)

Pada tabel di atas dapat diketahui bahwa perhitungan skor rata-rata kualitas pelayanan perpustakaan terhadap penggunaan jasa perpustakaan Fakultas Ilmu Keolahragaan memiliki nilai minimal sebesar 36 dan nilai

maksimal sebesar 88 dengan rata-rata sebesar 66,9294 serta standard deviasi sebesar 6,09159.

Untuk menentukan kategori kualitas pelayanan perpustakaan terhadap penggunaan jasa perpustakaan Fakultas Ilmu Keolahragaan, maka dilakukan dengan cara menghitung batasan kriteria yang mengacu pada pendapat yang dikemukakan oleh Saifuddin Azwar (2013; 149). Berdasarkan hasil perhitungan (dalam lampiran), selanjutnya disusun batasan-batasan kategori yang digolongkan menjadi lima kategori yaitu yaitu sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah, dan sangat rendah. Adapun kategorisasi kualitas pelayanan perpustakaan terhadap penggunaan jasa perpustakaan Fakultas Ilmu Keolahragaan yang disusun berdasarkan skor yang diperoleh dari angket subjek penelitian, disajikan pada tabel 7 di bawah ini.

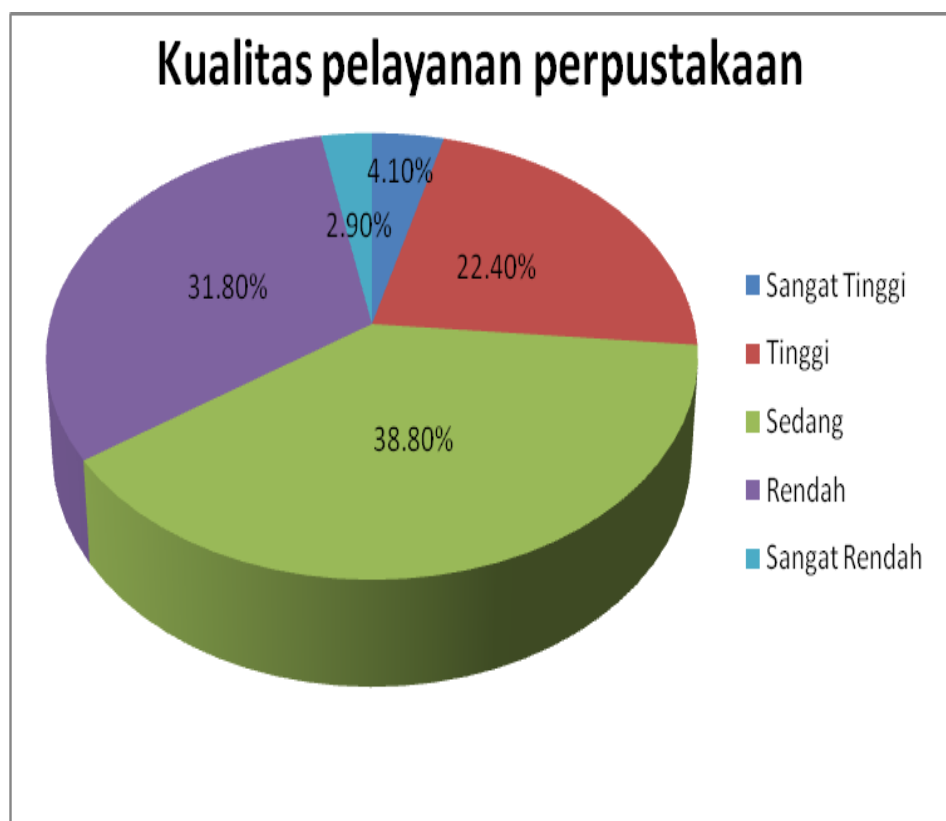
Tabel 7. Kategorisasi Kualitas Pelayanan Perpustakaan terhadap Penggunaan Jasa Perpustakaan Fakultas Ilmu Keolahragaan

No.	Interval	Frekuensi	(%)	Kategori
1	$X > 76,0$	7	4,1	Sangat Tinggi
2	70,0-76 ,0	38	22,4	Tinggi
3	64,0-69,9	66	38,8	Sedang
4	57,9-63,9	54	31,8	Rendah
5	$X \leq 57,8$	5	2,9	Sangat Rendah
Total		170	100,0	

(Sumber: Data diolah, 2015)

Berdasarkan Tabel 7 dari 170 siswa menunjukkan bahwa sebanyak 7 mahasiswa (4,1%) menyatakan kualitas pelayanan perpustakaan terhadap penggunaan jasa perpustakaan Fakultas Ilmu Keolahragaan dengan kategori Sangat Tinggi, sebanyak 38 mahasiswa (22,4%) kategori

Tinggi, sebanyak 66 mahasiswa (38,8%) menyatakan kualitas pelayanan perpustakaan terhadap penggunaan jasa perpustakaan Fakultas Ilmu Keolahragaan dengan kategori Sedang, sebanyak 54 mahasiswa (31,8%) menyatakan kualitas pelayanan perpustakaan terhadap penggunaan jasa perpustakaan Fakultas Ilmu Keolahragaan dengan kategori Rendah, dan sebanyak 5 mahasiswa (2,9%) menyatakan kualitas pelayanan perpustakaan terhadap penggunaan jasa perpustakaan Fakultas Ilmu Keolahragaan dengan kategori Sangat Rendah. Hasil kategorisasi tersebut dapat digambarkan diagram pie berikut ini.



Gambar 3. Diagram Pie Kategorisasi Kualitas Pelayanan Perpustakaan terhadap Penggunaan Jasa Perpustakaan Fakultas Ilmu Keolahragaan

Berdasarkan gambar di atas menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa menyatakan kualitas pelayanan perpustakaan terhadap penggunaan jasa perpustakaan Fakultas Ilmu Keolahragaan pada kategori sedang sebanyak 38,8%, Sisanya menyatakan kualitas pelayanan perpustakaan terhadap penggunaan jasa perpustakaan Fakultas Ilmu Keolahragaan pada kategori Sangat Tinggi sebanyak 4,1%, kategori Tinggi sebanyak 22,4%, kategori Rendah sebanyak 31,8%, kategori Sangat Rendah sebanyak 2,9%.

c. Penggunaan Jasa Perpustakaan

Deskripsi data yang disajikan merupakan data secara umum dari penggunaan jasa perpustakaan Fakultas Ilmu Keolahragaan yang meliputi: nilai minimal, nilai maksimal, mean, rentang, dan standard deviasi. Adapun tabel distribusi frekuensi penggunaan jasa perpustakaan yaitu sebagai berikut:

Tabel 8. Hasil Perhitungan Distribusi Frekuensi Penggunaan Jasa Perpustakaan Fakultas Ilmu Keolahragaan

Keterangan	N	<i>Minimum</i>	<i>Maximum</i>	<i>Mean</i>	<i>Std. Deviation</i>
Penggunaan Jasa Perpustakaan	170	46	75	61,3765	6,21694

(Sumber: Data diolah, 2015)

Pada tabel di atas dapat diketahui bahwa perhitungan skor rata-rata penggunaan jasa perpustakaan Fakultas Ilmu Keolahragaan memiliki nilai minimal sebesar 46 dan nilai maksimal sebesar 75 dengan rata-rata sebesar 61,3765serta standard deviasi sebesar 6,21694.

Untuk menentukan kategori penggunaan jasa perpustakaan Fakultas Ilmu Keolahragaan, maka dilakukan dengan cara menghitung batasan kriteria yang mengacu pada pendapat yang dikemukakan oleh Saifuddin Azwar (2013; 149). Berdasarkan hasil perhitungan (dalam lampiran), selanjutnya disusun batasan-batasan kategori yang digolongkan menjadi lima kategori yaitu sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah, dan sangat rendah. Adapun kategorisasi penggunaan jasa perpustakaan Fakultas Ilmu Keolahragaan yang disusun berdasarkan skor yang diperoleh dari angket subjek penelitian, disajikan pada tabel 9 di bawah ini.

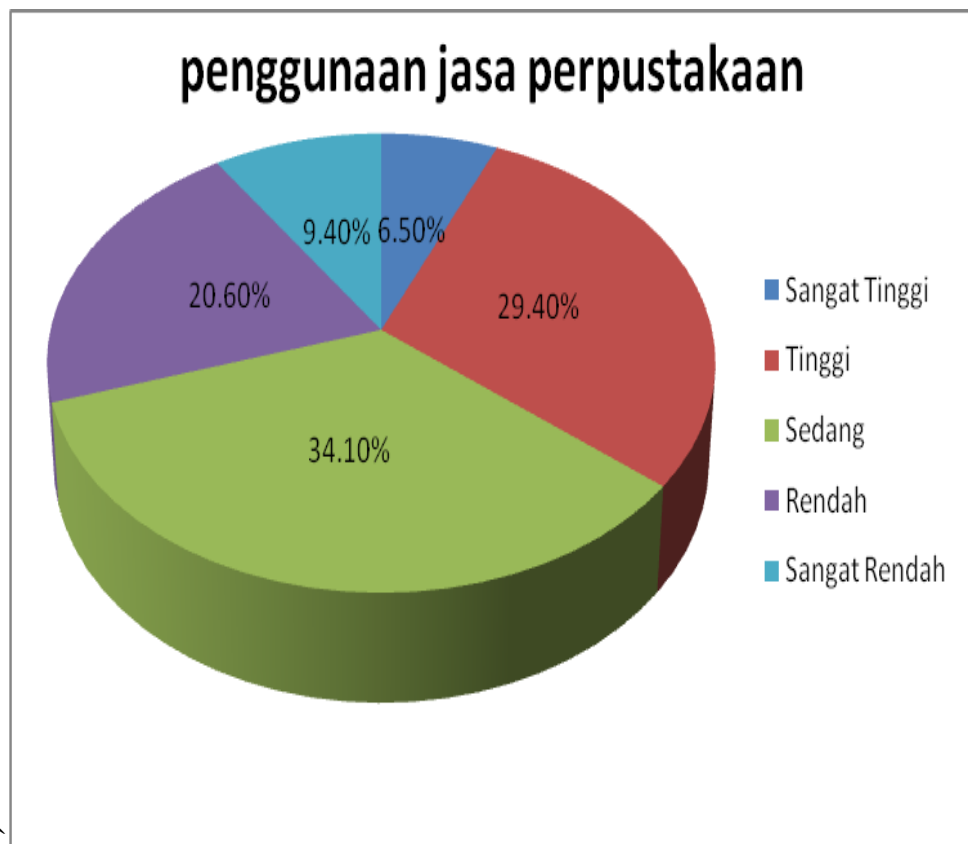
Tabel 9. Kategorisasi Penggunaan Jasa Perpustakaan Fakultas Ilmu Keolahragaan

No.	Interval	Frekuensi	(%)	Kategori
1	$X > 70,7$	11	6,5	Sangat Tinggi
2	64,6-70,7	50	29,4	Tinggi
3	58,4-64,5	58	34,1	Sedang
4	52,2-58,3	35	20,6	Rendah
5	$X \leq 52,1$	16	9,4	Sangat Rendah
Total		170	100,0	

(Sumber: Data diolah, 2015)

Berdasarkan Tabel 9 dari 170 siswa menunjukkan bahwa sebanyak 11 mahasiswa (6,5%) menyatakan penggunaan jasa perpustakaan Fakultas Ilmu Keolahragaan dengan kategori Sangat Tinggi, sebanyak 50 mahasiswa (29,4%) menyatakan penggunaan jasa perpustakaan Fakultas Ilmu Keolahragaan dengan kategori Tinggi, sebanyak 58 mahasiswa (34,1%) menyatakan penggunaan jasa perpustakaan Fakultas Ilmu Keolahragaan dengan kategori Sedang, sebanyak 35 mahasiswa (20,6%)

menyatakan penggunaan jasa perpustakaan Fakultas Ilmu Keolahragaan dengan kategori Rendah, dan sebanyak 16 mahasiswa (9,4%) menyatakan penggunaan jasa perpustakaan Fakultas Ilmu Keolahragaan dengan kategori Sangat Rendah. Hasil kategorisasi tersebut dapat digambarkan diagram pie berikut ini.



Gambar 4. Diagram Pie Kategorisasi Penggunaan Jasa Perpustakaan Fakultas Ilmu Keolahragaan

Berdasarkan gambar di atas menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa menyatakan penggunaan jasa perpustakaan Fakultas Ilmu Keolahragaan pada kategori sedang sebanyak 34,1%, Sisanya menyatakan penggunaan jasa perpustakaan Fakultas Ilmu Keolahragaan pada kategori

Sangat Tinggi sebanyak 6,5%, kategori Tinggi sebanyak 29,4%, kategori Rendah sebanyak 20,6%, kategori Sangat Rendah sebanyak 9,4%.

2. Prasyarat Analisis Data

a. Pengujian Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui data variabel penelitian berdistribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas menggunakan teknik analisis *Kolmogorov-Smirnov* dan untuk perhitungannya menggunakan program *SPSS 20 for windows*. Hasil uji normalitas untuk masing-masing variabel penelitian disajikan berikut ini.

Tabel 10. Hasil Uji Normalitas

Variabel	Sig.	Kesimpulan
Minat Mahasiswa	0,198	Normal
Kualitas Pelayanan Perpustakaan	0,149	Normal
Penggunaan Jasa Perpustakaan	0,180	Normal

(Sumber: Hasil Olahdata, 2015)

Hasil uji normalitas variabel penelitian dapat diketahui bahwa semua variabel penelitian mempunyai nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 pada ($\text{sig} > 0,05$), sehingga dapat disimpulkan bahwa semua variabel penelitian dalam model regresi ini berdistribusi normal.

b. Pengujian Linieritas

Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah variabel bebas dengan variabel terikat mempunyai hubungan linier atau tidak dan

merupakan syarat digunakannya analisis regresi dan korelasi. Kriteria yang diterapkan untuk menyatakan kelinieran adalah nilai F yang diperoleh kemudian dikonsultasikan dengan nilai F tabel dengan taraf signifikansi 5% jika F hitung lebih kecil atau sama dengan F tabel maka pengaruh variabel linier. Hasil uji linieritas pada variabel minat mahasiswa dan kualitas pelayanan perpustakaan terhadap penggunaan jasa perpustakaan Fakultas Ilmu Keolahragaan adalah sebagai berikut

Tabel 11. Hasil Uji Linieritas

Korelasi	F hitung	Signifikansi	Keterangan
$X_1 \rightarrow Y$	1,167	0,301	Linier
$X_2 \rightarrow Y$	1,141	0,303	Linier

(Sumber: Hasil olah data, 2015)

Hasil uji linieritas pada tabel di atas dapat diketahui bahwa variabel independen terhadap variabel dependen mempunyai nilai signifikansi yang lebih besar dari 0,05 ($\text{sig} > 0,05$), hal ini menunjukkan bahwa semua variabel penelitian adalah linier. Hubungan antara variabel minat mahasiswa (X_1) dengan penggunaan jasa perpustakaan Fakultas Ilmu Keolahragaan (Y) bersifat linier dengan nilai signifikansi 0,301 (lebih besar dari 0,05). Hubungan antara variabel kualitas pelayanan perpustakaan (X_2) dengan penggunaan jasa perpustakaan Fakultas Ilmu Keolahragaan (Y) bersifat linier, karena signifikasinya sebesar 0,303.

Selanjutnya apabila harga F yang diperoleh dikonsultasikan dengan harga F tabel, dimana harga F hitung lebih kecil atau sama dengan harga F tabel pada taraf signifikansi 5%, maka korelasi antara

variabel bebas dengan variabel terikat bersifat linier. Hasil uji linieritas pada penelitian ini juga menunjukkan untuk variabel minat mahasiswa (X_1) dengan penggunaan jasa perpustakaan Fakultas Ilmu Keolahragaan (Y) bersifat linear karena nilai F hitung lebih kecil dari harga F tabel ($1,167 < 1,71$), dan kualitas pelayanan perpustakaan (X_2) dengan penggunaan jasa perpustakaan Fakultas Ilmu Keolahragaan (Y) bersifat linier karena nilai F hitung lebih kecil dari harga F tabel ($1,141 < 1,54$). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hubungan kedua variabel bebas dengan variabel terikat linier.

c. Pengujian Uji Multikolinieritas

Dalam uji multikolinieritas menuntut bahwa antara variabel bebas tidak boleh ada korelasi yang sangat tinggi, yaitu apabila harga r hitung lebih besar 0,8. Untuk menguji multikolinieritas menggunakan korelasi *Product moment* guna menghitung korelasi antar variabel bebas yang satu dengan variabel bebas yang lain. Uji multikolinieritas dilakukan sebagai syarat digunakannya analisis regresi ganda. Hasil uji multikolinearitas disajikan pada tabel sebagai berikut:

Tabel 12. Hasil Uji Multikolonieritas

Variabel	<i>Pearson Correlation</i>	Keterangan
Minat Mahasiswa	0,454	Non Multikolinieritas
Kualitas Pelayanan Perpustakaan	0,454	Non Multikolinieritas

(Sumber : Hasil olah data, 2015)

Hasil perhitungan diperoleh nilai r hitung sebesar 0,266 dan 0,266, nilai ini menunjukkan lebih kecil dari 0,8. Jadi dapat disimpulkan bahwa kedua variabel tersebut tidak terjadi korelasi atau hubungan antar variabel bebas dalam model penelitian.

3. Pengujian Hipotesis

Hasil analisis setelah dilakukan uji prasyarat analisis yang hasilnya variabel normal, linier, dan tidak terjadi multikolinieritas, maka dapat dilakukan pengujian hipotesis menggunakan regresi. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik regresi. Hasil pengujian analisis regresi adalah sebagai berikut.

Tabel 13. Hasil Pengujian Regresi

Model	Koef. Reg	β	T	P
Konstan	14,899		3,202	0,002
Minat Mhasiswa	0,710	0,127	5,590	0,000
Kualitas Pelayanan Perpustakaan	0,347	0,070	4,969	0,000
$R = 0,616$ $R^2 = 0,380$ $F = 51,090$				0,000

(Sumber: Analisis data, 2015)

Penjelasan tentang hasil pengujian hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut:

a. Uji Hipotesis 1

Hipotesis yang pertama dalam penelitian ini adalah “Ada pengaruh minat mahasiswa terhadap penggunaan jasa perpustakaan

pada mahasiswa PJKR FIK UNY”. Untuk menguji hipotesis tersebut maka digunakan analisis regresi sederhana. Berdasarkan hasil analisis regresi pada tabel 13, maka persamaan garis regresi dapat dinyatakan dalam persamaan sebagai berikut:

$$Y = 14,899 + 0,710X_1$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien X_1 sebesar 0,710 yang berarti apabila nilai minat mahasiswa (X_1) meningkat 1 poin maka penggunaan jasa perpustakaan Fakultas Ilmu Keolahragaan (Y) akan meningkat sebesar 0,710 poin. Kemudian berdasarkan hasil uji t diperoleh nilai t sebesar 5,590. Jika dibandingkan dengan nilai t_{tabel} sebesar 0,674 pada taraf signifikansi 5%, maka nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ sehingga hipotesis pertama **diterima**. Hal ini berarti bahwa minat mahasiswa berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan jasa perpustakaan Fakultas Ilmu Keolahragaan.

b. Uji Hipotesis 2

Hipotesis yang kedua menyatakan bahwa “Ada pengaruh kualitas pelayanan terhadap penggunaan jasa perpustakaan pada mahasiswa PJKR FIK UNY”. Berdasarkan tabel 13, maka persamaan garis regresi dapat dinyatakan dalam persamaan sebagai berikut:

$$Y = 14,899 + 0,347X_2$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien X_2 sebesar 0,347 yang berarti apabila nilai kualitas pelayanan perpustakaan (X_2) meningkat 1 poin maka penggunaan jasa perpustakaan Fakultas Ilmu Keolahragaan (Y) akan meningkat sebesar 0,347 poin. Uji signifikansi menggunakan uji t. Berdasarkan hasil uji t diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 4,969. Jika dibandingkan dengan nilai t_{tabel} sebesar 0,674 pada taraf signifikansi 5%, maka nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ sehingga hipotesis kedua **diterima**. Hal ini berarti bahwa kualitas pelayanan perpustakaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan jasa perpustakaan Fakultas Ilmu Keolahragaan.

c. Uji Hipotesis 3

Hipotesis ketiga dalam penelitian ini, dilakukan dengan menggunakan analisis regresi berganda. Hipotesis ini menyatakan bahwa “Minat mahasiswa lebih dominan terhadap penggunaan jasa perpustakaan pada mahasiswa PJKR FIK UNY”. Uji hipotesis ini dilakukan dengan melihat besarnya Sumbangan Efektif (SE) dan Sumbangan Relatif (SR) masing-masing variabel bebas (minat mahasiswa dan kualitas pelayanan perpustakaan) terhadap variabel terikat (penggunaan jasa perpustakaan Fakultas Ilmu Keolahragaan). Besarnya bobot sumbangan efektif untuk masing masing variabel bebas dan variabel terikat pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut ini

Tabel 14. Bobot Sumbangan Masing-Masing Variabel Bebas

Variabel Penelitian	Efektif (%)	Relatif (%)
Minat mahasiswa	20,5%	54,0%
Kualitas Pelayanan Perpustakaan	17,5%	46,0%
Total	38,0%	100,0%

(Sumber: Hasil olah data, 2015)

Hasil di atas menunjukkan besarnya sumbangan masing-masing variabel. Variabel minat mahasiswa mempunyai sumbangan efektif sebesar 20,5% sedangkan variabel kualitas pelayanan perpustakaan mempunyai sumbangan efektif sebesar 17,5%. Selain diketahui besarnya sumbangan efektif untuk masing-masing variabel, tabel di atas juga menunjukkan besarnya sumbangan relatif untuk masing-masing variabel bebas. Variabel minat mahasiswa sebesar 54,0% dan variabel kualitas pelayanan perpustakaan mempunyai sumbangan relatif sebesar 46,0%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel minat mahasiswa lebih dominan berpengaruh terhadap penggunaan jasa perpustakaan pada mahasiswa PJKR FIK UNY.

C. Pembahasan

1. Pengaruh Minat Mahasiswa terhadap Penggunaan Jasa Perpustakaan Pada Mahasiswa PJKR FIK UNY

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa minat mahasiswa berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan jasa perpustakaan Fakultas Ilmu Keolahragaan, hal ini dibuktikan dari nilai t hitung lebih besar dari t tabel ($5,590 > 0,674$) dan nilai signifikansi sebesar $0,000$, yang berarti kurang dari $0,05$ ($0,000 < 0,05$).

Minat sangat penting bagi mahasiswa untuk menggunakan jasa perpustakaan. Hal ini sebagaimana yang dikemukakan oleh Muhibin Syah (2003: 151) bahwa minat (*interest*) merupakan kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu. Minat dapat timbul tergantung pada pemusatan perhatian, keingintahuan, dalam diri mahasiswa. Oleh karena itu, mahasiswa yang memiliki minat yang tinggi terhadap penggunaan jasa perpustakaan akan sering menggunakan fasilitas perpustakaan untuk menunjang kebutuhan belajarnya. Mahasiswa akan sering mencari sumber-sumber dan referensi yang dibutuhkan dalam kegiatan perkuliahan.

Berdasarkan uraian di atas dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan minat mahasiswa terhadap penggunaan jasa perpustakaan Fakultas Ilmu Keolahragaan. Semakin tinggi minat mahasiswa PJKR FIK UNY, maka semakin tinggi pula penggunaan jasa perpustakaan Fakultas Ilmu Keolahragaan. Sebaliknya, semakin rendah

minat mahasiswa PJKR FIK UNY, maka semakin rendah pula penggunaan jasa perpustakaan Fakultas Ilmu Keolahragaan.

2. Pengaruh Kualitas Pelayanan terhadap Penggunaan Jasa Perpustakaan Pada Mahasiswa PJKR FIK UNY

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kualitas pelayanan perpustakaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan jasa perpustakaan Fakultas Ilmu Keolahragaan, Hal ini dibuktikan dari nilai t hitung lebih besar dari t tabel ($4,969 > 0,674$) dan nilai signifikansi sebesar $0,000$, yang berarti kurang dari $0,05$ ($0,000 < 0,05$).

Kualitas pelayanan perpustakaan sangat penting dalam mendukung mahasiswa untuk menggunakan jasa perpustakaan. Hal ini dikarenakan pelayanan merupakan unsur utama dalam pencapaian keberhasilan organisasi perpustakaan yang berhubungan langsung dengan pengguna dalam penyebaran informasi serta pemanfaatan jasa di perpustakaan. Hal ini sebagaimana pendapat Scherkenbach (1991: 78) bahwa kualitas ditentukan oleh pelanggan, pelanggan menginginkan produk dan jasa yang sesuai dengan kebutuhan dan harapannya pada suatu tingkat harga tertentu yang menunjukkan nilai produk tersebut. Demikian pula kualitas pelayanan di perpustakaan membutuhkan buku-buku referensi melalui pelayanan jasa.

Apabila kualitas pelayanan perpustakaan yang diterima mahasiswa melampaui harapannya, maka kualitas pelayanan dipersepsikan sangat baik dan berkualitas. Sebaliknya apabila kualitas pelayanan jasa

perpustakaan yang diterima lebih rendah daripada yang diharapkan, maka kualitas pelayanan dipersepsikan buruk. Kualitas pelayanan yang baik dari pihak perpustakaan terhadap pengguna jasa perpustakaan dapat membuat mahasiswa merasa nyaman dan senang berada di perpustakaan. Kualitas pelayanan dapat berupa ketersediaan referensi yang lengkap, petugas yang ramah dan dapat membantu mahasiswa yang kesulitan menemukan buku.

Berdasarkan uraian di atas dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan kualitas pelayanan perpustakaan terhadap penggunaan jasa perpustakaan Fakultas Ilmu Keolahragaan. Semakin tinggi kualitas pelayanan yang diberikan perpustakaan, maka semakin tinggi penggunaan jasa perpustakaan Fakultas Ilmu Keolahragaan pada mahasiswa PJKR FIK UNY. Sebaliknya, semakin rendah kualitas pelayanan yang diberikan perpustakaan PJKR FIK UNY, maka semakin rendah pula penggunaan jasa perpustakaan pada mahasiswa PJKR FIK UNY.

3. Minat Mahasiswa Lebih Dominan terhadap Penggunaan Jasa Perpustakaan Pada Mahasiswa PJKR FIK UNY

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Minat mahasiswa lebih dominan terhadap penggunaan jasa perpustakaan pada mahasiswa PJKR FIK UNY, hal ini dibuktikan sumbangan dominan variabel minat mahasiswa sebesar 20,5% lebih besar dari pada variabel kualitas pelayanan perpustakaan yang hanya sebesar 17,5%. Hasil penelitian ini sesuai dengan

pendapat Sardiman A.M (2007: 76) bahwa faktor minat mahasiswa sangat menentukan terhadap penggunaan jasa perpustakaan, karena mahasiswa ada kesadaran pribadi sebagai pendorong jiwanya untuk menggunakan jasa perpustakaan demi kelancaran studinya.

Dengan adanya minat mahasiswa terutama dalam hal membaca buku-buku yang tersedia di perpustakaan maka dengan sendirinya perpustakaan tersebut turut membantu terhadap kelancaran aktivitas belajar mahasiswa itu. Karena bagaimanapun lengkap dan baik sarana dan fasilitas yang ada pada perpustakaan sekolah akan tidak bermanfaat sebagaimana diinginkan kalau tidak ada minat mahasiswa untuk menggunakan jasa perpustakaan.

Berdasarkan uraian di atas dapat diketahui bahwa minat mahasiswa lebih dominan dalam mempengaruhi penggunaan jasa perpustakaan pada mahasiswa PJKR FIK UNY dibandingkan kualitas pelayanan perpustakaan. Variabel minat mahasiswa mempunyai sumbangan efektif sebesar 20,5% sedangkan variabel kualitas pelayanan perpustakaan mempunyai sumbangan efektif sebesar 17,5%.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang dikemukakan sebelumnya dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Minat mahasiswa berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan jasa perpustakaan Fakultas Ilmu Keolahragaan, hal ini dibuktikan dari nilai t hitung lebih besar dari t tabel ($5,590 > 0,674$) dan nilai signifikansi sebesar 0,000, yang berarti kurang dari 0,05 ($0,000 < 0,05$).
2. Kualitas pelayanan perpustakaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan jasa perpustakaan Fakultas Ilmu Keolahragaan. Hal ini dibuktikan dari nilai t hitung lebih besar dari t tabel ($4,969 > 0,674$) dan nilai signifikansi sebesar 0,000, yang berarti kurang dari 0,05 ($0,000 < 0,05$).
3. Minat minat mahasiswa lebih dominan dalam mempengaruhi penggunaan jasa perpustakaan pada mahasiswa PJKR FIK UNY dibandingkan kualitas pelayanan perpustakaan. Variabel minat mahasiswa mempunyai sumbangan efektif sebesar 20,5% sedangkan variabel kualitas pelayanan perpustakaan mempunyai sumbangan efektif sebesar 17,5%.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian di atas, ada beberapa saran yang dapat disampaikan yaitu sebagai berikut:

1. Bagi Dosen PJKR FIK UNY

Dosen disarankan untuk meningkatkan minat mahasiswa terhadap perpustakaan dengan memberi tugas-tugas kuliah melalui referensi buku-buku perpustakaan atau mengadakan kuliah di ruang perpustakaan. Hal ini mengingat sebesar 32,4% mahasiswa PJKR FIK UNY memiliki minat dalam kategori rendah.

2. Bagi Pihak Perpustakaan PJKR FIK UNY

Pihak perpustakaan disarankan untuk meningkatkan kualitas pelayanan perpustakaan dengan cara menerapkan 3S (Senyum, Sapa, Salam) pada mahasiswa, menyediakan koleksi buku yang update, dan menyediakan sarana dan prasarana yang memadai bagi mahasiswa. Hal ini mengingat sebesar 22,4% mahasiswa menyatakan kualitas pelayanan perpustakaan dalam kategori rendah dan sebesar 4,1% dalam kategori sangat rendah.

3. Bagi peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan dan dapat melanjutkan penelitian. Selain itu, peneliti selanjutnya juga dapat mengembangkan penelitian ini tidak hanya pada variabel minat mahasiswa dan kualitas pelayanan tetapi juga variabel lain misalnya koleksi buku, kelengkapan sarana dan prasarana, dan profesionalisme petugas perpustakaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Assegaff. 2009: Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Pelanggan (Studi Pada Perusahaan Penerbangan PT. Garuda Di Kota Semarang). *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*. Vol. 10. No. 2. Juli. Unisulla Semarang.
- Darmono 2007. Pengembangan Perpustakaan Sekolah Sebagai Sumber Belajar. *Jurnal Perpustakaan Sekolah* Vol. 1 No. 1.
- Dina Siti Logayah. 2010. Hubungan Antara Persepsi Kompetensi Profesionalisme Guru Dan Minat Peserta Didik Dengan Keterampilan Geografis Di SMA Kota Bandung. *Tesis*. Bandung: UPI.
- Dwi Siswoyo. 2007. *Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Dwijati, Siti. 2006. Upaya Meningkatkan Kualitas Jasa Layanan Informan di Perpustakaan. *Buletin Perpustakaan UNAIR* Vol. 1 No.2, 58-63.
- Emzir. 2010. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif dan Kualitatif*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Endang Mulyatiningsih. 2012. *Riset Terapan Bidang Pendidikan dan Teknik*. Yogyakarta. UNY Press.
- Farida Rahim. 2008. *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*. Jakarta: PT Bumi. Aksara.
- Garvin dan Darvis. 1994. *Management Quality*. New York: The Free Press.
- Griselda, Gretel dan Tagor Muda Panjaitan. (2007). Analisis Pengaruh Kualitas Layanan Terhadap Kepuasan Konsumen Restoran Pulau Dua. *Jurnal Manajemen UPH*, Vol.2, No.1, hal.39-62.
- Hurlock, E.B. 2003. *Perkembangan Anak*. Jakarta: Erlangga.
- Isti Fajariyah. 2009. *Persepsi Mahasiswa Terhadap Layanan Sirkulasi di Perpustakaan Politeknik Seni Budaya*. UIN Sunan Kalijaga.
- Keller, J. 1987. *Principles of Guidance*. 5th. Ed. New York: McGraw-Hill Book Company, Inc.

- Kubeni. 2010. *Persepsi Siswa Terhadap Sarana dan Prasarana Perpustakaan Madrasah Ali Maksum Krapyak Yogyakarta*. Skripsi. UIN Sunan Kalijaga.
- Mahmudin. 2006. *Pengantar Ilmu Perpustakaan*. Jakarta: Gama Media.
- Moh. Nazir. 2003. *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Muhibin Syah. 2003. *Psikologi Belajar*. Jakarta : PT. Raja Grafindo.
- Murniati. 2004. *Getar Gender*. Magelang: Indonesia Tera.
- Nurhadi. 2000. *Pendekatan Kontekstual*. Jakarta: Depdiknas Dirjen Dikdasmen.
- Poerwadarminta. 2005. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka
- Rahayuningsih. 2007. *Pengelolaan Perpustakaan*. Jakarta : Graha Ilmu.
- Ramadha. 1990. *Manajemen Mutu Berbasis Sekolah*. Bandung: Sarana Panca Karya Nusa.
- Rusli Lutan. 2001. *Perencanaan dan Strategi Pembelajaran Penjaskes*. Jakarta: Depdikbud-Dikdasmen.
- Scherkenbach. 1991. *Deming's Road to Improvement*. SPC Press. Inc.
- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*. rev.ed.Jakarta: Rineka Cipta.
- Standar Nasional Perpustakaan. 2011. *Perpustakaan Perguruan Tinggi*. UU No.43 Tahun 2007 Pasal 2.
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. rev.ed. Jakarta: Rineka Cipta.
- . 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. rev.ed. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sukintaka.2004. *Teori Pendidikan Jasmani; Filosofi Pembelajaran Dan Masa Depan*, Bandung: Nuansa.

- Sulistyo Basuki. 1993. *Pengantar Ilmu perpustakaan*, Jakarta : Gramedia. Pustaka Utama.
- Sunyoto. 2013. *Teori, Kuesioner, dan Proses Analisis Data Perilaku Organisasi*. Yogyakarta: CAPS.
- Sutrisno Hadi. 2000. *Analisis Regresi*. Yogyakarta: Andi.
- Syaiful B. Djamarah. 2011. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Tulus Winarsunu. 2002. *Statistik dalam Penelitian Psikologi dan Pendidikan*. Malang: UMM Press.
- Undang-Undang (UU) Nomor 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan.
- Yusuf Adisasmita. 1989. *Hakekat, Filsafat dan Peranan Pendidikan Jasmani dalam Masyarakat*. Jakarta: Ditjen Dikti Depdikbud.

ANGKET PENELITIAN

Identitas Responden

Nama :

Angkatan :

Alternatif Jawaban: SS = Sangat Setuju
S = Setuju
TS = Tidak Setuju
STS = Sangat Tidak Setuju

A. Penggunaan Jasa Perpustakaan

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Pada awal semester saya meminjam buku di perpustakaan FIK UNY				
2.	Saya memanfaatkan buku pinjaman dari perpustakaan FIK UNY dengan sebaik baiknya untuk belajar				
3.	Saya meminjam buku dari perpustakaan FIK UNY sewaktu ada tugas kuliah dari dosen				
4.	Saya merawat dengan baik buku yang saya pinjam dari perpustakaan FIK UNY				
5.	Untuk persiapan menghadapi ujian saya meminjam buku dari perpustakaan FIK UNY				
6.	Saya membaca buku yang ada kaitannya dengan buku olahraga di perpustakaan FIK UNY				
7.	Saya membaca buku di perpustakaan FIK UNY ketika akan menghadapi ujian				
8.	Saya membaca buku pinjaman dari perpustakaan FIK UNY ketika mengikuti kuliah				
9.	Saya membaca di rumah buku buku kuliah yang dipinjam dari perpustakaan FIK UNY				
10.	Saya memanfaatkan waktu istirahat untuk membaca buku buku kuliah dari perpustakaan FIK UNY				
11.	Saya mencatat hal hal yang penting yang dari buku yang saya baca di perpustakaan FIK UNY				
12.	Saya mencatat hal hal penting dari buku kuliah yang saya pinjam dari perpustakaan FIK UNY				
13.	Saya selalu mencatat keseluruhan isi dari buku kuliah yang dipinjam dari perpustakaan FIK UNY				
14.	Saya mencatat bagian yang belum saya pahami dari buku kuliah pinjaman perpustakaan FIK UNY untuk ditanyakan kepada dosen atau teman yang lebih mengerti				
15.	Saya mencatat buku kuliah sebagai persiapan untuk mengikuti kuliah esok harinya				

16.	Saya rutin berkunjung ke perpustakaan FIK UNY				
17.	Saya selalu meluangkan waktu untuk berkunjung ke perpustakaan FIK UNY				
18.	Setidaknya seminggu sekali saya memanfaatkan waktu untuk berkunjung ke perpustakaan FIK UNY				
19.	Setiap ada jam kosong saya pergi berkunjung ke perpustakaan FIK UNY				
20.	Setiap pulang kuliah saya selalu menyempatkan berkunjung ke perpustakaan FIK UNY terlebih dahulu				
21.	Saya berkunjung ke perpustakaan FIK UNY ketika esok harinya akan menghadapi ujian				
22.	Saya berkunjung ke perpustakaan FIK UNY hanya ketika diajak oleh teman				
23.	Pada waktu tidak ada jadwal kuliah saya berkunjung ke perpustakaan FIK UNY				
24.	Saya berkunjung ke perpustakaan FIK UNY ketika ada jam kosong kuliah				
25.	Saya berkunjung ke perpustakaan FIK UNY ketika ada tugas dari dosen				

B. Minat Mahasiswa pada Jasa Perpustakaan

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Saya tertarik untuk belajar di perpustakaan				
2.	Saya belajar di perpustakaan karena saya menganggap perpustakaan dapat menambah referensi				
3.	Saya menyukai perpustakaan sebagai tempat belajar karena dapat memperoleh banyak ilmu				
4.	Perpustakaan merupakan tempat belajar yang menyenangkan				
5	Saya tidak tertarik belajar di perpustakaan				
6	Saya malas jika harus mengerjakan tugas kuliah di perpustakaan				
7	Saya tidak ada keinginan untuk mengunjungi perpustakaan				
8	Saya berinisiatif untuk belajar di perpustakaan untuk menambah referensi				
9	Saya memiliki kemauan yang kuat untuk rutin belajar di perpustakaan				
10	Saya tidak ada keinginan sedikit pun untuk mencari referensi tugas kuliah di perpustakaan				
11	Saya berkeinginan menambah referensi untuk mengerjakan tugas di warnet daripada di perpustakaan				

12	Saya yakin dengan belajar di perpustakaan akan mendapatkan banyak ilmu				
13	Saya tidak percaya diri jika harus masuk di perpustakaan karena banyak buku yang kurang <i>update</i>				
14	Saya kurang yakin jika ke perpustakaan dapat membantu saya dalam mengerjakan tugas kuliah				
15	Saya yakin perpustakaan memberikan banyak manfaat bagi saya termasuk membantu menambah referensi pada tugas kuliah				

C. Kualitas Pelayanan Perpustakaan

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Saya senang mengunjungi perpustakaan FIK UNY karena ruangnya bersih				
2	Saya malas ke perpustakaan FIK UNY karena kondisinya kurang bersih				
3	Saya merasa nyaman ke perpustakaan FIK UNY karena penataan bukunya rapi, sehingga mudah dicari				
4	Saya mengunjungi perpustakaan FIK UNY karena penataan ruangnya menarik				
5	Saya kesulitan mencari referensi buku yang saya butuhkan di perpustakaan FIK UNY				
6	Koleksi buku di perpustakaan FIK UNY sangat lengkap				
7	Tidak mudah bagi saya mencari buku di perpustakaan FIK UNY karena bukunya tidak lengkap				
8	Koleksi buku perpustakaan FIK UNY kurang <i>update</i> , sehingga tidak mampu mencukupi kebutuhan mahasiswa akan informasi				
9	Koleksi buku di perpustakaan FIK UNY dapat mencukupi kebutuhan informasi bagi mahasiswa				
10	Kerapian petugas dalam berpakaian membuat saya senang mengunjungi perpustakaan FIK UNY				
11	Petugas dalam berpakaian terlihat kurang rapi saat bekerja di perpustakaan FIK UNY				
12	Saya tidak suka melihat penampilan petugas perpustakaan FIK UNY				
13	Petugas cepat dalam memberikan pelayanan di perpustakaan FIK UNY				
14	Petugas lamban dalam memberikan pelayanan di perpustakaan FIK UNY				
15	Saya malas menunggu pelayanan yang diberikan petugas perpustakaan FIK UNY karena terlalu lama				
16	Saya senang dengan ketepatan pelayanan petugas perpustakaan FIK UNY				
17	Saya menjadi marah karena petugas perpustakaan FIK UNY sering salah dalam memberi pelayanan				

18	Saya mengunjungi perpustakaan FIK UNY karena pelayaannya tepat				
19	Saya mendapatkan kemudahan dalam mencari sumber referensi/buku di perpustakaan FIK UNY				
20	Saya kesulitan dalam mencari sumber referensi/buku di perpustakaan FIK UNY				
21	Petugas perpustakaan FIK UNY bersikap santun dan menjaga kesopanan kepada para mahasiswa				
22	Saya senang dengan pelayanan petugas perpustakaan FIK UNY yang halus dan sopan dalam tutur kata				
23	Petugas perpustakaan FIK UNY bersikap tidak sopan dengan ekspresi wajah yang tidak menyenangkan bagi mahasiswa				
24	Petugas perpustakaan FIK UNY memberikan senyum ketika memberikan pelayanan.				
25	Petugas perpustakaan FIK UNY tidak segan untuk meminta maaf ketika pelayanan yang diberikan kurang memuaskan.				
26	Petugas perpustakaan FIK UNY mengantarkan/ menunjukkan saya ke rak buku yang saya butuhkan				
27	Petugas perpustakaan FIK UNY tidak pernah mengucapkan terima kasih kepada mahasiswa yang telah datang.				
28	Petugas perpustakaan FIK UNY tidak pernah menyapa dan mengucapkan salam ketika mahasiswa datang				
29	Petugas perpustakaan FIK UNY membantu mahasiswa yang kesulitan dalam mencari referensi buku				
30	Petugas perpustakaan FIK UNY tidak peduli dengan mahasiswa yang kesulitan mencari sumber referensi/buku				

DATA UJI COBA

Res	Skor Uji Coba Variabel Minat Mahasiswa														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2
2	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3
3	4	3	4	3	2	3	4	4	3	3	3	4	2	2	3
4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3
5	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	2	4	3
6	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3
7	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	2	4	3	3	3
8	2	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3
9	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	1
10	2	3	2	2	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	2
11	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4
12	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2
13	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	1	3	1	1	2
14	4	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	4	2	3	2
15	3	2	2	3	3	3	2	3	1	3	2	3	2	2	2
16	4	3	4	4	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3
17	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2
18	2	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2	3
19	3	3	2	4	3	3	4	3	2	2	2	4	1	3	2
20	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3
21	2	3	2	2	3	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3
22	2	3	3	3	3	4	3	2	2	3	3	3	2	3	2
23	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	2	3	2	2	2
24	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3
25	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	2	3	2
26	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	3	2	3	2
27	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	2	3	2	4	3

Res	Skor Uji Coba Variabel Kualitas Pelayanan Perpustakaan																													
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
1	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	4	4
2	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4
3	3	1	1	2	3	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	2	2	2	4	1	3	1	4	4	4	1	2	2	1	1
4	2	2	1	2	3	2	3	3	2	3	2	3	2	1	1	2	3	3	4	1	2	2	1	2	2	4	3	2	3	3
5	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	3	2	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	2	2	3	3
6	3	3	2	2	3	3	2	3	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3	4	3	2	3	3	3	2	1	4	4	1	3
7	3	2	2	2	3	1	3	2	3	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	1	1	2	2
8	2	3	2	2	3	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	2	3	2	2	2	3	3	2	3
9	4	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	4	4	2	3	4	4
10	4	3	3	4	4	2	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3
11	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4
12	3	4	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	4	2	3	2	1	3	3	2	2	3	3	2
13	3	2	3	3	2	2	3	1	4	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	2	2	3	2	3	1	3	1	1	3	2
14	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	1	1	1	3	3
15	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	3	3	2	2	2	3	2	3	2	1	1	1	1	3	1
16	4	1	4	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	2	1	4	1	1	3	2	3	4	3	3	3	2	3	3	2	2
17	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3
18	3	4	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	2	3	2	4	4
19	4	4	2	3	4	3	2	3	3	4	2	3	2	2	2	3	2	4	4	3	4	4	4	4	1	2	3	2	2	3
20	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3
21	2	3	2	2	3	3	2	3	2	2	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3
22	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3
23	3	4	2	2	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	3	3	2	3
24	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	2	2	3	4	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	3	2	2
25	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	3	3	2	2	4	2	2	3	2	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3
26	4	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	2	4	3	3	3	3	3
27	3	3	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	2	3	3

Res	Penggunaan Jasa Perpustakaan																								
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25
1	3	3	3	4	4	4	2	3	3	3	3	3	2	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	4
2	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3
3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4
4	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	4	3	4	2	2	2	3	2	2
5	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	2	3	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2
6	3	4	2	4	4	3	3	2	4	4	4	4	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3
7	3	3	3	4	3	3	2	3	3	2	3	3	1	2	2	2	2	1	2	2	3	2	3	3	3
8	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3
9	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	3	2	3	3	2	2	3	2	2	2	3	2	2	3
10	3	2	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3
11	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4
12	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3
13	3	3	4	3	2	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2	1	1	2	3	1	2	4
14	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	4
15	3	3	2	4	3	2	3	2	2	2	3	3	1	2	2	1	2	2	2	1	3	3	2	1	3
16	3	4	4	4	3	3	2	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	2	2	2	3	4	3	4	4
17	4	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	2
18	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	3
19	2	2	2	2	4	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	1	1	1	4	2	1	2
20	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	3	3	2	3
21	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	1	1	2	3	2	1	3
22	2	2	3	3	3	4	2	3	2	1	4	4	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3
23	4	4	4	4	3	3	2	1	2	1	2	3	1	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2
24	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4
25	4	3	3	3	4	4	4	2	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	4	3	4	4	3	4	4
26	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	2	2	2	2	2	4	2	2	3
27	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3

HASIL UJI COBA INSTRUMEN Kualitas Pelayanan

Reliability

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	27	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	27	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.950	30

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Butir_1	81.2963	225.140	.611	.949
Butir_2	81.4815	219.413	.658	.948
Butir_3	81.7037	219.063	.705	.948
Butir_4	81.5926	222.174	.702	.948
Butir_5	81.4815	227.028	.525	.949
Butir_6	81.9259	220.994	.674	.948
Butir_7	81.7778	220.949	.693	.948
Butir_8	81.7037	221.447	.645	.948
Butir_9	81.5926	219.943	.664	.948
Butir_10	81.8519	225.439	.622	.949
Butir_11	81.7407	223.353	.696	.948
Butir_12	81.5185	224.875	.612	.949
Butir_13	81.6667	221.308	.709	.948
Butir_14	81.7037	222.063	.662	.948
Butir_15	81.9259	220.610	.691	.948
Butir_16	81.2963	221.986	.618	.949
Butir_17	81.4444	223.256	.591	.949
Butir_18	81.4815	223.336	.609	.949
Butir_19	81.2222	225.487	.482	.950
Butir_20	81.9259	224.225	.680	.948
Butir_21	81.5926	227.251	.460	.950
Butir_22	81.6667	223.308	.617	.949
Butir_23	81.4444	223.333	.492	.950
Butir_24	81.5185	227.567	.437	.950
Butir_25	81.7037	223.370	.455	.951
Butir_26	81.7778	217.256	.634	.949
Butir_27	81.7407	220.507	.576	.949
Butir_28	81.8519	220.208	.575	.949
Butir_29	81.6667	221.385	.619	.949
Butir_30	81.5926	219.174	.738	.947

Butir Pernyataan	r hitung	r tabel	Keterangan
1	0.611	0.361	Valid
2	0.658	0.361	Valid
3	0.705	0.361	Valid
4	0.702	0.361	Valid
5	0.525	0.361	Valid
6	0.674	0.361	Valid
7	0.693	0.361	Valid
8	0.645	0.361	Valid
9	0.664	0.361	Valid
10	0.622	0.361	Valid
11	0.696	0.361	Valid
12	0.612	0.361	Valid
13	0.709	0.361	Valid
14	0.662	0.361	Valid
15	0.691	0.361	Valid
16	0.618	0.361	Valid
17	0.591	0.361	Valid
18	0.609	0.361	Valid
19	0.482	0.361	Valid
20	0.680	0.361	Valid
21	0.460	0.361	Valid
22	0.617	0.361	Valid
23	0.492	0.361	Valid
24	0.437	0.361	Valid
25	0.455	0.361	Valid
26	0.634	0.361	Valid
27	0.576	0.361	Valid
28	0.575	0.361	Valid
29	0.619	0.361	Valid
30	0.738	0.361	Valid

Penggunaan Jasa Perpustakaan

Reliability

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	27	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	27	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.944	25

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Butir_1	65.3333	128.385	.487	.943
Butir_2	65.2593	129.584	.451	.944
Butir_3	65.1852	129.464	.423	.944
Butir_4	64.9630	128.960	.521	.943
Butir_5	65.1481	126.977	.568	.943
Butir_6	65.1481	128.670	.560	.943
Butir_7	65.6667	127.385	.568	.942
Butir_8	65.6667	125.231	.657	.941
Butir_9	65.5185	124.413	.756	.940
Butir_10	65.6667	122.154	.745	.940
Butir_11	65.2963	126.293	.650	.942
Butir_12	65.2222	127.795	.611	.942
Butir_13	65.8889	123.564	.624	.942
Butir_14	65.6296	128.088	.585	.942
Butir_15	65.5556	126.333	.748	.941
Butir_16	66.0000	127.615	.632	.942
Butir_17	65.8519	126.208	.637	.942
Butir_18	65.8519	126.362	.626	.942
Butir_19	66.0000	123.077	.631	.942
Butir_20	66.1852	124.464	.753	.940
Butir_21	65.7037	124.447	.700	.941
Butir_22	65.2963	124.524	.582	.943
Butir_23	65.8519	126.593	.671	.941
Butir_24	66.0370	122.883	.729	.940
Butir_25	65.1852	126.926	.589	.942

Butir Pernyataan	r hitung	r tabel	Keterangan
1	0.487	0.361	Valid
2	0.451	0.361	Valid
3	0.423	0.361	Valid
4	0.521	0.361	Valid
5	0.568	0.361	Valid
6	0.560	0.361	Valid
7	0.568	0.361	Valid
8	0.657	0.361	Valid
9	0.756	0.361	Valid
10	0.745	0.361	Valid
11	0.650	0.361	Valid
12	0.611	0.361	Valid
13	0.624	0.361	Valid
14	0.585	0.361	Valid
15	0.748	0.361	Valid
16	0.632	0.361	Valid
17	0.637	0.361	Valid
18	0.626	0.361	Valid
19	0.631	0.361	Valid
20	0.753	0.361	Valid
21	0.700	0.361	Valid
22	0.582	0.361	Valid
23	0.671	0.361	Valid
24	0.729	0.361	Valid
25	0.589	0.361	Valid

Minat Mahasiswa

Reliability

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	27	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	27	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.900	15

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Butir_1	40.2222	34.179	.617	.892
Butir_2	40.1481	35.439	.660	.891
Butir_3	40.4074	33.866	.667	.890
Butir_4	40.1111	33.256	.656	.890
Butir_5	40.1111	35.410	.544	.895
Butir_6	40.0741	35.840	.521	.895
Butir_7	40.1481	35.670	.536	.895
Butir_8	40.1852	34.464	.608	.892
Butir_9	40.5556	33.410	.678	.889
Butir_10	40.1481	35.900	.501	.896
Butir_11	40.5926	34.328	.610	.892
Butir_12	39.9259	35.917	.568	.894
Butir_13	40.9630	35.652	.549	.894
Butir_14	40.3333	34.538	.513	.897
Butir_15	40.6667	35.538	.499	.896

Butir Pernyataan	r hitung	r tabel	Keterangan
1	0.617	0.361	Valid
2	0.660	0.361	Valid
3	0.667	0.361	Valid
4	0.656	0.361	Valid
5	0.544	0.361	Valid
6	0.521	0.361	Valid
7	0.536	0.361	Valid
8	0.608	0.361	Valid
9	0.678	0.361	Valid
10	0.501	0.361	Valid
11	0.610	0.361	Valid
12	0.568	0.361	Valid
13	0.549	0.361	Valid
14	0.513	0.361	Valid
15	0.499	0.361	Valid

UJI DESKRIPTIF

Descriptives

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Minat_Mahasiswa	170	17.00	44.00	32.7471	3.34604
Kualitas_Pelayanan_ Perpustakaan	170	36.00	88.00	66.9294	6.09159
Penggunaan_Jasa_ Perpustakaan	170	46.00	75.00	61.3765	6.21694
Valid N (listwise)	170				

UJI NORMALITAS

NPar Tests

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Minat_ Mahasiswa	Kualitas_ Pelayanan_ Perpustakaan	Penggunaan_ Jasa_ Perpustakaan
N		170	170	170
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	32.7471	66.9294	61.3765
	Std. Deviation	3.34604	6.09159	6.21694
Most Extreme Differences	Absolute	.082	.087	.084
	Positive	.082	.081	.084
	Negative	-.082	-.087	-.045
Kolmogorov-Smirnov Z		1.075	1.140	1.097
Asymp. Sig. (2-tailed)		.198	.149	.180

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

UJI LINIERITAS

Means (X1-Y)

Case Processing Summary

	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Penggunaan_Jasa_ Perpustakaan * Minat_ Mahasiswa	170	100.0%	0	.0%	170	100.0%

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Penggunaan_Jasa_ Perpustakaan * Minat_ Mahasiswa	Between Groups	(Combined)	2389.179	17	140.540	5.157	.000
		Linearity	1880.272	1	1880.272	68.989	.000
		Deviation from Linearity	508.908	16	31.807	1.167	.301
	Within Groups		4142.727	152	27.255		
	Total		6531.906	169			

Means (X2-Y)

Case Processing Summary

	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Penggunaan_Jasa_ Perpustakaan * Kualitas_ Pelayanan_Perpustakaan	170	100.0%	0	.0%	170	100.0%

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Penggunaan_Jasa_ Perpustakaan * Kualitas_ Pelayanan_Perpustakaan	Between Groups	(Combined)	2583.756	28	92.277	3.295	.000
		Linearity	1721.314	1	1721.314	61.473	.000
		Deviation from Linearity	862.441	27	31.942	1.141	.303
	Within Groups		3948.150	141	28.001		
	Total		6531.906	169			

UJI MULTIKOLINIERITAS

Correlations

Correlations

		Minat_ Mahasiswa	Kualitas_ Pelayanan_ Perpustakaan
Minat_Mahasiswa	Pearson Correlation	1	.454**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	170	170
Kualitas_Pelayanan_ Perpustakaan	Pearson Correlation	.454**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	170	170

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

UJI REGRESI BERGANDA

Regression

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Kualitas_Pelayanan_Perpustakaan, Minat_Mahasiswa ^a	.	Enter

- a. All requested variables entered.
b. Dependent Variable: Penggunaan_Jasa_Perpustakaan

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.616 ^a	.380	.372	4.92606

- a. Predictors: (Constant), Kualitas_Pelayanan_Perpustakaan, Minat_Mahasiswa

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2479.479	2	1239.739	51.090	.000 ^a
	Residual	4052.427	167	24.266		
	Total	6531.906	169			

- a. Predictors: (Constant), Kualitas_Pelayanan_Perpustakaan, Minat_Mahasiswa
b. Dependent Variable: Penggunaan_Jasa_Perpustakaan

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	14.899	4.652		3.202	.002
	Minat_Mahasiswa	.710	.127	.382	5.590	.000
	Kualitas_Pelayanan_Perpustakaan	.347	.070	.340	4.969	.000

- a. Dependent Variable: Penggunaan_Jasa_Perpustakaan

SUMBANGAN VARIABEL

Coefficients^a

Model		Contribution	
		Effective	Relative
1	Minat_Mahasiswa	20.5%	54.0%
	Kualitas_Pelayanan_	17.5%	46.0%
	Perpustakaan		
	Total	38.0%	100.0%

a. Dependent Variable: Penggunaan_Jasa_
Perpustakaan

RUMUS KATEGORISASI

<u>Minat Mahasiswa</u>				
M	=	32.8		
SD	=	3.4		
Sangat Tinggi	:	$X > M + 1,5 \text{ SD}$		
Tinggi	:	$M + 0,5 \text{ SD} < X \leq M + 1,5 \text{ SD}$		
Sedang	:	$M - 0,5 \text{ SD} < X \leq M + 0,5 \text{ SD}$		
Rendah	:	$M - 1,5 \text{ SD} < X \leq M - 0,5 \text{ SD}$		
Sangat Rendah	:	$X \leq M - 1,5 \text{ SD}$		
Kategori			Skor	
Sangat Tinggi	:	$X >$	37.8	
Tinggi	:	$34.4 < X \leq$	37.8	
Sedang	:	$31.1 < X \leq$	34.4	
Rendah	:	$27.7 < X \leq$	31.1	
Sangat Rendah	:	$X \leq$	27.7	

<u>Kualitas Pelayanan Perpustakaan</u>				
M	=	66.9		
SD	=	6.1		
Sangat Tinggi	:	$X > M + 1,5 \text{ SD}$		
Tinggi	:	$M + 0,5 \text{ SD} < X \leq M + 1,5 \text{ SD}$		
Sedang	:	$M - 0,5 \text{ SD} < X \leq M + 0,5 \text{ SD}$		
Rendah	:	$M - 1,5 \text{ SD} < X \leq M - 0,5 \text{ SD}$		
Sangat Rendah	:	$X \leq M - 1,5 \text{ SD}$		
Kategori			Skor	
Sangat Tinggi	:	$X >$	76.0	
Tinggi	:	$69.9 < X \leq$	76.0	
Sedang	:	$63.9 < X \leq$	69.9	
Rendah	:	$57.8 < X \leq$	63.9	
Sangat Rendah	:	$X \leq$	57.8	

<u>Penggunaan Jasa Perpustakaan</u>				
M	=	61.4		
SD	=	6.2		
Sangat Tinggi	:	$X > M + 1,5 \text{ SD}$		
Tinggi	:	$M + 0,5 \text{ SD} < X \leq M + 1,5 \text{ SD}$		
Sedang	:	$M - 0,5 \text{ SD} < X \leq M + 0,5 \text{ SD}$		
Rendah	:	$M - 1,5 \text{ SD} < X \leq M - 0,5 \text{ SD}$		
Sangat Rendah	:	$X \leq M - 1,5 \text{ SD}$		
Kategori			Skor	
Sangat Tinggi	:	$X >$	70.7	
Tinggi	:	$64.5 < X \leq$	70.7	
Sedang	:	$58.3 < X \leq$	64.5	
Rendah	:	$52.1 < X \leq$	58.3	
Sangat Rendah	:	$X \leq$	52.1	

HASIL KATEGORISASI

Res	Minat Mahasiswa		Kualitas Pelayanan		Penggunaan Jasa Perpustakaan	
	Skor	Kategori	Skor	Kategori	Skor	Kategori
1	37	Tinggi	77	Sangat Tinggi	72	Sangat Tinggi
2	36	Tinggi	68	Sedang	71	Sangat Tinggi
3	37	Tinggi	67	Sedang	64	Sedang
4	32	Sedang	64	Sedang	68	Tinggi
5	30	Rendah	69	Sedang	70	Tinggi
6	32	Sedang	69	Sedang	68	Tinggi
7	33	Sedang	66	Sedang	69	Tinggi
8	36	Tinggi	69	Sedang	64	Sedang
9	17	Sangat Rendah	36	Sangat Rendah	46	Sangat Rendah
10	35	Tinggi	68	Sedang	72	Sangat Tinggi
11	32	Sedang	64	Sedang	64	Sedang
12	32	Sedang	63	Rendah	68	Tinggi
13	36	Tinggi	65	Sedang	71	Sangat Tinggi
14	37	Tinggi	73	Tinggi	72	Sangat Tinggi
15	34	Sedang	62	Rendah	68	Tinggi
16	40	Sangat Tinggi	72	Tinggi	74	Sangat Tinggi
17	40	Sangat Tinggi	76	Tinggi	75	Sangat Tinggi
18	36	Tinggi	71	Tinggi	72	Sangat Tinggi
19	39	Sangat Tinggi	88	Sangat Tinggi	75	Sangat Tinggi
20	31	Rendah	60	Rendah	68	Tinggi
21	42	Sangat Tinggi	82	Sangat Tinggi	75	Sangat Tinggi
22	30	Rendah	61	Rendah	66	Tinggi
23	32	Sedang	70	Tinggi	68	Tinggi
24	27	Sangat Rendah	60	Rendah	50	Sangat Rendah
25	39	Sangat Tinggi	74	Tinggi	74	Sangat Tinggi
26	38	Sangat Tinggi	68	Sedang	71	Sangat Tinggi
27	33	Sedang	69	Sedang	65	Tinggi
28	37	Tinggi	76	Tinggi	71	Sangat Tinggi
29	32	Sedang	62	Rendah	64	Sedang
30	30	Rendah	71	Tinggi	63	Sedang
31	30	Rendah	64	Sedang	62	Sedang
32	34	Sedang	71	Tinggi	67	Tinggi
33	36	Tinggi	54	Sangat Rendah	56	Rendah
34	38	Sangat Tinggi	64	Sedang	59	Sedang

Res	Minat Mahasiswa		Kualitas Pelayanan		Penggunaan Jasa Perpustakaan	
	Skor	Kategori	Skor	Kategori	Skor	Kategori
35	31	Rendah	68	Sedang	59	Sedang
36	32	Sedang	64	Sedang	59	Sedang
37	31	Rendah	61	Rendah	58	Rendah
38	30	Rendah	62	Rendah	59	Sedang
39	32	Sedang	70	Tinggi	54	Rendah
40	30	Rendah	71	Tinggi	65	Tinggi
41	34	Sedang	71	Tinggi	66	Tinggi
42	32	Sedang	61	Rendah	63	Sedang
43	35	Tinggi	69	Sedang	55	Rendah
44	32	Sedang	62	Rendah	60	Sedang
45	27	Sangat Rendah	69	Sedang	61	Sedang
46	31	Rendah	64	Sedang	55	Rendah
47	30	Rendah	69	Sedang	54	Rendah
48	26	Sangat Rendah	62	Rendah	53	Rendah
49	26	Sangat Rendah	59	Rendah	51	Sangat Rendah
50	33	Sedang	71	Tinggi	65	Tinggi
51	33	Sedang	71	Tinggi	55	Rendah
52	30	Rendah	63	Rendah	57	Rendah
53	35	Tinggi	71	Tinggi	60	Sedang
54	36	Tinggi	62	Rendah	57	Rendah
55	31	Rendah	70	Tinggi	58	Rendah
56	32	Sedang	72	Tinggi	61	Sedang
57	33	Sedang	64	Sedang	57	Rendah
58	33	Sedang	64	Sedang	66	Tinggi
59	33	Sedang	66	Sedang	65	Tinggi
60	32	Sedang	65	Sedang	55	Rendah
61	29	Rendah	67	Sedang	52	Sangat Rendah
62	28	Rendah	61	Rendah	53	Rendah
63	31	Rendah	66	Sedang	53	Rendah
64	35	Tinggi	70	Tinggi	57	Rendah

Res	Minat Mahasiswa		Kualitas Pelayanan		Penggunaan Jasa Perpustakaan	
	Skor	Kategori	Skor	Kategori	Skor	Kategori
65	31	Rendah	61	Rendah	59	Sedang
66	34	Sedang	69	Sedang	58	Rendah
67	36	Tinggi	66	Sedang	70	Tinggi
68	33	Sedang	69	Sedang	63	Sedang
69	29	Rendah	65	Sedang	61	Sedang
70	30	Rendah	74	Tinggi	66	Tinggi
71	34	Sedang	71	Tinggi	69	Tinggi
72	39	Sangat Tinggi	62	Rendah	56	Rendah
73	36	Tinggi	71	Tinggi	61	Sedang
74	31	Rendah	70	Tinggi	64	Sedang
75	35	Tinggi	66	Sedang	58	Rendah
76	38	Sangat Tinggi	70	Tinggi	63	Sedang
77	35	Tinggi	72	Tinggi	65	Tinggi
78	34	Sedang	74	Tinggi	64	Sedang
79	35	Tinggi	73	Tinggi	70	Tinggi
80	33	Sedang	62	Rendah	62	Sedang
81	38	Sangat Tinggi	64	Sedang	59	Sedang
82	34	Sedang	64	Sedang	65	Tinggi
83	31	Rendah	61	Rendah	59	Sedang
84	36	Tinggi	62	Rendah	61	Sedang
85	30	Rendah	59	Rendah	56	Rendah
86	30	Rendah	66	Sedang	57	Rendah
87	35	Tinggi	74	Tinggi	69	Tinggi
88	30	Rendah	69	Sedang	66	Tinggi
89	31	Rendah	66	Sedang	61	Sedang
90	34	Sedang	72	Tinggi	63	Sedang
91	30	Rendah	70	Tinggi	60	Sedang
92	31	Rendah	69	Sedang	58	Rendah
93	34	Sedang	71	Tinggi	57	Rendah
94	30	Rendah	68	Sedang	67	Tinggi
95	35	Tinggi	68	Sedang	62	Sedang
96	36	Tinggi	69	Sedang	62	Sedang
97	30	Rendah	74	Tinggi	63	Sedang
98	34	Sedang	66	Sedang	67	Tinggi
99	37	Tinggi	68	Sedang	62	Sedang
100	32	Sedang	71	Tinggi	61	Sedang
101	31	Rendah	59	Rendah	52	Sangat Rendah
102	31	Rendah	69	Sedang	59	Sedang

Res	Minat Mahasiswa		Kualitas Pelayanan		Penggunaan Jasa Perpustakaan	
	Skor	Kategori	Skor	Kategori	Skor	Kategori
103	34	Sedang	63	Rendah	62	Sedang
104	33	Sedang	72	Tinggi	54	Rendah
105	33	Sedang	60	Rendah	56	Rendah
106	32	Sedang	65	Sedang	58	Rendah
107	31	Rendah	73	Tinggi	60	Sedang
108	27	Sangat Rendah	68	Sedang	60	Sedang
109	29	Rendah	74	Tinggi	51	Sangat Rendah
110	35	Tinggi	70	Tinggi	58	Rendah
111	33	Sedang	73	Tinggi	57	Rendah
112	29	Rendah	69	Sedang	58	Rendah
113	33	Sedang	71	Tinggi	62	Sedang
114	31	Rendah	76	Tinggi	58	Rendah
115	33	Sedang	70	Tinggi	55	Rendah
116	33	Sedang	67	Sedang	57	Rendah
117	31	Rendah	76	Tinggi	69	Tinggi
118	32	Sedang	67	Sedang	59	Sedang
119	35	Tinggi	61	Rendah	59	Sedang
120	28	Rendah	70	Tinggi	51	Sangat Rendah
121	29	Rendah	68	Sedang	51	Sangat Rendah
122	28	Rendah	58	Rendah	50	Sangat Rendah
123	31	Rendah	71	Tinggi	54	Rendah
124	32	Sedang	59	Rendah	56	Rendah
125	36	Tinggi	67	Sedang	54	Rendah
126	34	Sedang	68	Sedang	57	Rendah
127	36	Tinggi	70	Tinggi	62	Sedang
128	29	Rendah	70	Tinggi	59	Sedang
129	34	Sedang	55	Sangat Rendah	56	Rendah
130	32	Sedang	58	Rendah	53	Rendah
131	30	Rendah	58	Rendah	56	Rendah
132	36	Tinggi	66	Sedang	55	Rendah
133	28	Rendah	59	Rendah	56	Rendah
134	31	Rendah	70	Tinggi	61	Sedang
135	31	Rendah	68	Sedang	57	Rendah
136	32	Sedang	70	Tinggi	62	Sedang

Res	Minat Mahasiswa		Kualitas Pelayanan		Penggunaan Jasa Perpustakaan	
	Skor	Kategori	Skor	Kategori	Skor	Kategori
137	34	Sedang	73	Tinggi	61	Sedang
138	35	Tinggi	72	Tinggi	63	Sedang
139	30	Rendah	69	Sedang	60	Sedang
140	32	Sedang	69	Sedang	61	Sedang
141	31	Rendah	68	Sedang	64	Sedang
142	32	Sedang	67	Sedang	58	Rendah
143	31	Rendah	60	Rendah	65	Tinggi
144	35	Tinggi	64	Sedang	67	Tinggi
145	33	Sedang	65	Sedang	61	Sedang
146	35	Tinggi	64	Sedang	64	Sedang
147	31	Rendah	60	Rendah	58	Rendah
148	29	Rendah	63	Rendah	65	Tinggi
149	33	Sedang	63	Rendah	63	Sedang
150	28	Rendah	71	Tinggi	64	Sedang
151	35	Tinggi	71	Tinggi	59	Sedang
152	32	Sedang	61	Rendah	66	Tinggi
153	34	Sedang	66	Sedang	59	Sedang
154	30	Rendah	60	Rendah	54	Rendah
155	26	Sangat Rendah	57	Sangat Rendah	56	Rendah
156	29	Rendah	55	Sangat Rendah	50	Sangat Rendah
157	32	Sedang	65	Sedang	56	Rendah
158	33	Sedang	53	Sangat Rendah	52	Sangat Rendah
159	31	Rendah	63	Rendah	53	Rendah
160	33	Sedang	56	Sangat Rendah	66	Tinggi
161	35	Tinggi	66	Sedang	57	Rendah
162	35	Tinggi	61	Rendah	55	Rendah
163	34	Sedang	72	Tinggi	64	Sedang
164	28	Rendah	75	Tinggi	69	Tinggi
165	36	Tinggi	66	Sedang	69	Tinggi
166	35	Tinggi	69	Sedang	61	Sedang
167	37	Tinggi	83	Sangat Tinggi	74	Sangat Tinggi
168	35	Tinggi	64	Sedang	70	Tinggi
169	37	Tinggi	73	Tinggi	72	Sangat Tinggi
170	44	Sangat Tinggi	82	Sangat Tinggi	75	Sangat Tinggi

HASIL UJI KATEGORISASI

Frequencies

Statistics

		Minat_ Mahasiswa	Kualitas_ Pelayanan_ Perpustakaan	Penggunaan_ Jasa_ Perpustakaan
N	Valid	170	170	170
	Missing	0	0	0

Frequency Table

Minat_Mahasiswa

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulativ e Percent
Valid	Sangat Rendah	7	4.1	4.1	4.1
	Rendah	55	32.4	32.4	36.5
	Sedang	57	33.5	33.5	70.0
	Tinggi	40	23.5	23.5	93.5
	Sangat Tinggi	11	6.5	6.5	100.0
	Total	170	100.0	100.0	

Kualitas_Pelayanan_Perpustakaan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulativ e Percent
Valid	Sangat Rendah	7	4.1	4.1	4.1
	Rendah	38	22.4	22.4	26.5
	Sedang	66	38.8	38.8	65.3
	Tinggi	54	31.8	31.8	97.1
	Sangat Tinggi	5	2.9	2.9	100.0
	Total	170	100.0	100.0	

Penggunaan_Jasa_Perpustakaan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulativ e Percent
Valid	Sangat Rendah	11	6.5	6.5	6.5
	Rendah	50	29.4	29.4	35.9
	Sedang	58	34.1	34.1	70.0
	Tinggi	35	20.6	20.6	90.6
	Sangat Tinggi	16	9.4	9.4	100.0
	Total	170	100.0	100.0	

DOKUMENTASI



Gambar 1. Ruang Perustakaan FIK UNY



Gambar 2. Ruang Perustakaan FIK UNY



Gambar 3. Koleksi Buku dan Referensi di Perustakaan FIK UNY



Gambar 4. Mahasiswa memanfaatkan Ruang Pepustakaan FIK UNY
untuk mengerjakan tugas kuliah.



Gambar 5. Responden mengisi angket penelitian



Gambar 6. Responden mengisi angket penelitian



Gambar 7. Responden mengisi angket penelitian



Gambar 8. Responden mengisi angket penelitian